



Kampus
Merdeka



PANDUAN TEKNIS

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



TIM PENYUSUN

UNIVERSITAS PATTIMURA
2023



PANDUAN TEKNIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PATTIMURA

TIM PENYUSUN

Pengarah: Prof. Dr. F. Leiwakabessy, M.Pd

Penanggungjawab: Prof. Dr. Ir. D. Malle, MSc

Koordinator: Prof. Dr. Ir. G. Ratumanan, MSi

Ketua: Prof. Dr. Natelda R. Timisela, SP., MP

Sekretaris: Ir. Irma, MSc, PhD

Anggota: Dr. Ir. A. M. Tapotubun, MSi

Dr. J. A. B. Mamesah, M. Si

Dr. H. Nanlohy, S.Pi.,M.Si

M. Y. S. Risakotta, S.Si.,M.Sc

Ir. Prulley. A. Uneputty, M. Phil

Prof. Dr. Ir. Johan Riry, M.P.

Dr. Ir. E. Jambormias, M.Si

Dr. F. S. Latumahina, S.Hut., MP.,IPU

Dr. Alfredo Tutuhaturunewa, ST, MT

EDITOR

Dr. Ir. A. M. Tapotubun, MSi

Prof. Dr. Natelda R. Timisela, SP., MP

ISBN:

PENERBIT:

Universitas Pattimura

REDAKSI:

UNIT PENGELOLA MBKM UNPATTI

Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka-Ambon, Kota Ambon, 97233

KATA PENGANTAR

Kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MB-KM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia merupakan gerbang transformasi pendidikan di Indonesia sebagai respon terhadap tuntutan perubahan jaman. Kebijakan MB-KM mengharuskan perguruan tinggi melakukan pembenahan untuk meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen dan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sesuai amanat Permendikbud No.3 Tahun 2020 atau SN Dikti maka Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak mahasiswa untuk memperoleh pengalaman 1 semester (20 SKS) di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan 2 semester (40 SKS) di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan atau pada dunia usaha dan industri (DUDI).

Penerapan MB-KM yang massif di program studi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan MB-KM ke dalam kurikulum dengan mengakomodir bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Kunci keberhasilan implementasi MB-KM di program studi terletak pada tersedianya kurikulum yang adaptif dan kerja sama antara program studi dengan pihak lain. Untuk itu diperlukan desain kurikulum yang memadukan antara mata kuliah yang berorientasi pada penguasaan ilmu dan kompetensi sehingga mahasiswa memiliki kompetensi *holistik*, baik *softskills* maupun *hardskills* sesuai kebutuhan dunia kerja

Petunjuk teknis ini merupakan pedoman bagi program studi dalam lingkup Universitas pattimura untuk menerapkan MB-KM dan bekerja sama dengan pihak lain di luar PS untuk mendukung kurikulum MB-KM. Terima kasih kepada tim penyusun yang telah menyelesaikan buku panduan teknis pelaksanaan kurikulum MB-KM. Semoga panduan ini bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran di semua Program Studi dalam lingkup Universitas Pattimura.

Kampus Poka, Januari 2024
Wakil Rektor Bidang Akademik
Universitas Pattimura

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Landasan Hukum “Merdeka Belajar”	4
II. KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR –	
KAMPUS MERDEKA (MBKM).....	5
A. Ketentuan Umum.....	5
B. Pelaksana.....	5
C. Rekognisi SKS Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)	35
D. Penilaian Kegiatan MBKM	37
III. SISTIM PENJAMINAN MUTU	54
LAMPIRAN.....	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) menjadi tonggak baru transformasi Pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif sebagai respon tuntutan perubahan jaman yang cepat. Gerak globalisasi yang cepat pada era industri 4.0 dan 5.0 saat ini memberi dampak positif jika dimanfaatkan seluruh elemen bangsa secara optimal. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat saat ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya baik pada bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kebijakan pemerintah untuk mendorong kemajuan pada semua bidang.

Perguruan tinggi merupakan lembaga penyelenggara pendidikan sekaligus menjadi wadah untuk memanusiakan manusia dan menyiapkan pemimpin masa depan melalui proses pembelajaran yang bermutu. Hal ini merupakan kebutuhan pada era industri 4.0 dan society 5.0 dengan perubahan sangat cepat dan kompetitif yang membutuhkan kemampuan adaptasi dan pengembangan diri yang tinggi sehingga perguruan tinggi perlu mendorong mahasiswa untuk tanggap menemukan solusi yang tepat dalam penyelesaian suatu masalah. Sebagai tuan rumah pendidikan tinggi sekaligus sebagai penggerak utama transformasi pendidikan tinggi, perguruan tinggi wajib melakukan adaptasi dan mengakselerasi implementasi MBKM dalam proses pembelajaran.

Universitas Pattimura merupakan lembaga pendidikan tinggi dengan visi menjadi pusat pengembangan sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul, berkarakter, berbudaya dan berbasis laut pulau. Dalam semangat ini, Universitas Pattimura menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai aktualisasi tridharma perguruan tinggi dengan misi utama meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang unggul dan adaptif sesuai tuntutan pasar kerja perubahan jaman. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, Universitas Pattimura berkepentingan mengimplementasikan MBKM secara massif dalam proses belajar untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang bukan hanya menguasai laut pulau namun dapat memiliki dan mengembangkan kompetensi lainnya sesuai keinginan mahasiswa sehingga dapat bersaing secara global.

Integrasi MBKM ke dalam proses pembelajaran di Universitas Pattimura dimaksudkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia unggul yang dapat menjawab tantangan dan arus perubahan global sehingga dapat berkontribusi secara maksimal pada pembangunan dan masa depan bangsa. Sesuai amanat Permendikbud No.3 Tahun 2020 atau SN Dikti maka Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak mahasiswa untuk memperoleh pengalaman 1 semester (20 SKS) di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan 2 semester (40 SKS) di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan atau pada dunia usaha dan industri (DUDI).

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dalam program MBKM yaitu melakukan magang/praktek, proyek desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kewirausahaan, studi/proyek independen, program kemanusiaan, dan bela negara. Partisipasi mahasiswa pada setiap bentuk kegiatan pembelajaran harus direncanakan melalui diskusi dengan penasehat akademik dan ketua program studi dan dilaksanakan dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Implementasi MBKM akan memberikan pengalaman kontekstual lapangan dengan kemampuan penyelesaian masalah dan meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Pattimura sehingga siap memasuki dunia kerja, unggul dan adaptif. Dengan demikian Universitas Pattimura dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter kuat, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta adaptif melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan nasional sesuai kebutuhan jaman.

Implementasi MBKM di Universitas Pattimura dipandu dengan buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Pattimura di era revolusi 4.0 dan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sehingga tidak menyimpang dari visi dan misi Universitas Pattimura, serta tetap relevan dengan Pola Ilmiah Pokok dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Pattimura. Implementasi program MBKM mampu menghasilkan lulusan Universitas Pattimura yang unggul, berkarakter kuat, cerdas, dan terampil sehingga dapat berkontribusi memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan nasional sesuai kebutuhan jaman.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan panduan teknis merdeka belajar kampus merdeka Universitas Pattimura, adalah:

1. Mengimplementasi MBKM dalam proses pembelajaran di Universitas Pattimura melalui budaya belajar yang inovatif dan fleksibel sesuai kebutuhan mahasiswa.
2. Memandu pelaksanaan MBKM sebagai itikad baik Universitas Pattimura untuk memfasilitasi mahasiswa belajar di luar PS sesuai potensi, minat dan bakatnya.
3. Menjadi acuan bagi PS untuk menetapkan skor sebagai bentuk pengakuan sesuai bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa MBKM.

C. Landasan Hukum “Merdeka Belajar”

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka di Universitas Pattimura merupakan salah satu implementasi kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Desa.

10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 4 Tahun 2020, tentang Jenjang KKNI Tenaga Kerja Sektor Pertanian.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

II. KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

A. KETENTUAN UMUM

Pelaksanaan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, adalah *“hak belajar tiga semester di luar program studi”*, yaitu menempuh pembelajaran selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks di program studi lain pada Universitas Pattimura; dan menempuh pembelajaran paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi lain, pembelajaran pada program studi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Universitas Pattimura. Persyaratan mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM:

1. Berasal dari salah satu program studi di lingkungan Universitas Pattimura, yang minimal terakreditasi “B” atau “Baik”.
2. Berasal dari program studi telah melaksanakan program Merdeka Belajar.
3. Berstatus aktif dan terdaftar pada PDDIKTI.
4. Untuk mahasiswa inbound, berasal dari Program Studi yang minimal terakreditasi “Baik Sekali” atau “B” pada PTN/PTS.

B. PELAKSANAAN

Universitas

Universitas mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyediakan payung kebijakan implementasi MBKM berupa Kerangka Dasar Kurikulum dan Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
- 2) Menetapkan Unit Pengelola MBKM tingkat universitas.
- 3) Menyiapkan berbagai kebutuhan sistem administrasi akademik pendukung program MBKM melalui SIAKAD oleh PUSDATIN Universitas.
- 4) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) tingkat universitas dengan mitra strategis jika melibatkan lebih dari 1 (satu) Fakultas.
- 5) Melakukan pendampingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan

pengembangan, oleh Unit Pengelola MBKM tingkat universitas, Bagian Akademik Universitas, Bagian Kemahasiswaan Universitas, Bagian Perencanaan Universitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

- 6) Melakukan penjaminan mutu untuk setiap BKP MBKM oleh LP3MP Universitas.

Fakultas

Fakultas mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menugaskan Tim Kurikulum untuk menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM bersama Program Studi.
- 2) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan diregisterkan ke dalam SIAKAD.
- 3) Mengidentifikasi potensi mitra strategis pendukung MBKM.
- 4) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 5) Menyusun panduan teknis pelaksanaan MBKM dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 6) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan beban sks kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 7) Menunjuk Unit penyelenggaraan MBKM tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.

Program Studi

Program Studi mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Kemendikbud tahun 2020 agar dapat memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodi.
- 2) Menyusun petunjuk teknis (Prosedur Operasional Baku/POB) di tingkat prodi untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- 3) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran di luar prodi dalam UNPATTI dan di luar UNPATTI.
- 4) Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi dalam UNPATTI dan dari luar UNPATTI.

- 5) Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memastikan rencana pembelajaran mahasiswa di luar prodi dan/atau di luar UNPATTI yang dapat memenuhi target pencapaian sks hingga 20 sks dalam 1 (satu) semesternya.
- 6) Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan atau dari luar UNPATTI, untuk memenuhi target pencapaian sks dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian Capaian Pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya.

Mahasiswa

Mahasiswa mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- 2) Mendaftar BKP MBKM di luar prodi dan/atau di luar UNPATTI melalui SIAKAD.
- 3) Melengkapi persyaratan BKP MBKM di luar prodi dan/atau luar UNPATTI.
- 4) Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing BKP MBKM yang diambil.
- 5) Mengikuti BKP MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.

Perguruan Tinggi Mitra

Perguruan Tinggi Mitra mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- 2) Menentukan Dosen yang ditunjuk sebagai koordinator MBKM tingkat Perguruan Tinggi.
- 3) Berkoordinasi dengan pihak fakultas di UNPATTI untuk pelaksanaan BKP MBKM.
- 4) Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS).

Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi

Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- 2) Menentukan Supervisor pendamping BKP MBKM.

- 3) Berkoordinasi dengan fakultas/sekolah/departemen/ Program Studi untuk pelaksanaan BKP MBKM.
- 4) Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS).

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (1) yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi di Universitas Pattimura meliputi:



Gambar 1. Bentuk Kegiatan MBKM di Universitas Pattimura
(Sumber: Panduan MBKM Dikti, 2020)

PROSES DAN MEKANISME BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) PROGRAM MBKM

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Pasal 18 mewajibkan perguruan tinggi untuk menyediakan berbagai pilihan bagi mahasiswa dalam memenuhi masa dan beban belajar selama proses pembelajaran. Pilihan-pilihan tersebut meliputi: Mahasiswa program

sarjana/sarjana terapan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar yang telah ditentukan. Mahasiswa mengikuti sebagian proses pembelajaran di dalam program studi dan sisanya di luar program studi. Pasal 18 juga menjelaskan bahwa perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran dengan cara: Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester pembelajaran harus dilakukan di dalam program studi.



Gambar 2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi diarahkan untuk menguatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mahasiswa dapat mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS pembelajaran di luar program studi dapat dilakukan, dengan pilihan: Pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda. Pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda. Pembelajaran di luar perguruan tinggi. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar perguruan tinggi yang dimaksud meliputi: Pengabdian kepada Masyarakat/KKN Tematik, Proyek Kemanusiaan, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Magang/Praktik Kerja, Kegiatan Wirausaha, Pertukaran Mahasiswa, Studi/Proyek Independen.

Tujuan utama penyelenggaraan beragam BKP MBKM adalah memperkuat dan memperkaya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) seperti yang digambarkan dalam Gambar 1. Oleh karena itu, persiapan dan kesiapan yang matang dan detail sebelum program dilaksanakan merupakan hal yang mutlak.

1. Peran Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan BKP MBKM UNPATTI antara lain pihak Universitas, Fakultas, Program Studi, Mahasiswa, Mitra Perguruan Tinggi, serta Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi yang memiliki peran sesuai bidangnya masing-masing.

PERTUKARAN PELAJAR

Pertukaran pelajar melalui beberapa model antara lain:

- 1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama,
- 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda,
- 3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkuat terpenuhinya Capaian Pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Program Studi (mata kuliah wajib dan/atau pilihan) maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Pembelajaran dalam Program Studi lain dalam Lingkungan UNPATTI

Program Studi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Program Studi antara lain:

- Menyusun pengembangan inovasi kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain.
- Menyiapkan RPS mata kuliah yang akan ditawarkan mahasiswa
- Mengatur jumlah sks dari Program Studi lain yang dapat diambil mahasiswa.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar Program Studi melalui SIAKAD.

- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan UNPATTI melalui SIAKAD.

Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Mahasiswa antara lain:

- Berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftar melalui SIAKAD.
- Mengikuti pembelajaran di luar Program Studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada di UNPATTI.

Pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UNPATTI

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menguatkan Capaian Pembelajaran, memperkaya kompetensi, menambah keterampilan, pengalaman, dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Mekanisme pelaksanaan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UNPATTI mencakup persiapan di berbagai tingkat sebagai berikut.

Universitas

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Universitas:

- Membuat kesepakatan yang bersifat mutual benefit dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU dan PKS) dengan perguruan tinggi mitra antara lain daftar mata kuliah, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Pembuatan dokumen kerja sama (MoU dan PKS) bisa dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).

Program Studi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Program Studi antara lain:

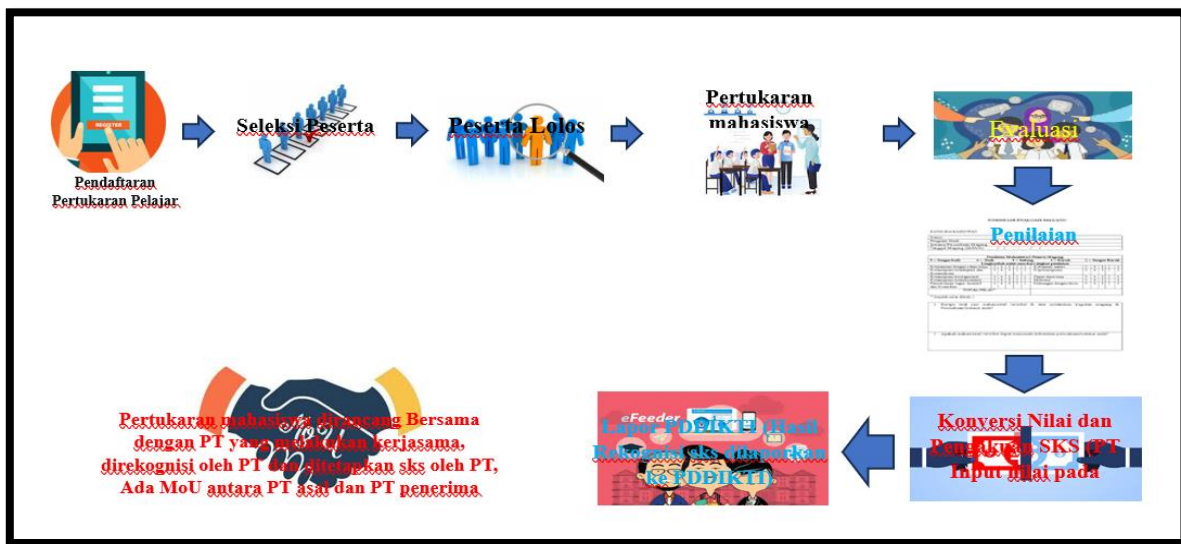
- Menyusun pengembangan inovasi kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi yang sama di luar UNPATTI.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UNPATTI melalui SIAKAD.

Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari Program Studi yang sama di luar UNPATTI melalui SIAKAD.

Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain:

- Berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftar melalui SIAKAD.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Program Studi yang sama di luar UNPATTI.
- Mengikuti kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UNPATTI sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi (kedua belah pihak).



Gambar 3. Mekanisme Pertukaran Mahasiswa

Magang/Praktik Kerja

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS dengan penyetaraan mata kuliah (konversi). Magang/Praktik Kerja merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain: perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran Magang/Praktik Kerja yang perlu disusun, mencakup persiapan di berbagai tingkat unit kerja sebagai berikut.

Fakultas/Jurusan/Program Studi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Fakultas/Jurusan/Program Studi antara lain:

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian. Dokumen kerja sama dapat ditandatangani oleh WR 1 Bidang Akademik atau Dekan sesuai lingkup unit yang terlibat.
- Menyiapkan RPS mata kuliah dan *Sharing* dengan mitra tentang RPS mata kuliah dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- Menugaskan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Melakukan pembekalan kepada mahasiswa dan DPL sebelum turun ke lokasi magang.
- DPL bersama-sama supervisor menyusun dan menyepakati jadwal yang nantinya akan diikuti dan diimplementasikan oleh mahasiswa magang.
- Program studi membuat form logbook dan form penilaian capaian mahasiswa selama magang/praktik kerja.
- Bila dimungkinkan DPL melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- Penilaian selama mengikuti kegiatan magang dilakukan oleh DPL dan supervisor. Hasil penilaian mahasiswa diserahkan kepada ketua program studi selanjutnya dilakukan verifikasi dan pembobotan akhir oleh ketua program studi ke dalam SIAKAD.

Mitra Magang

Mitra magang mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

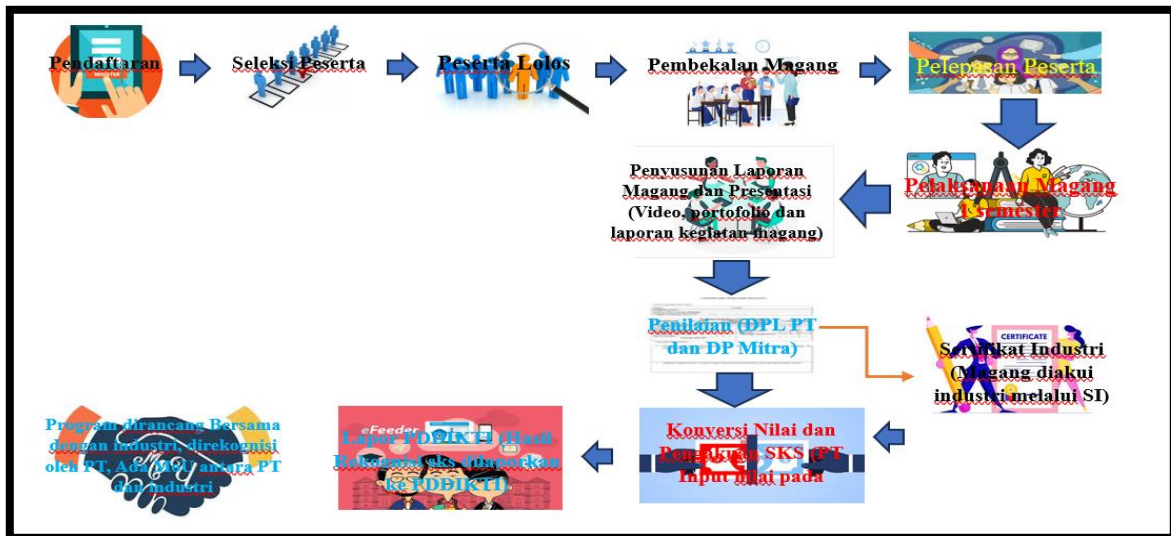
- Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (misal: asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang) atau mengikuti perjanjian kerja sama yang disepakati kedua belah pihak.

- Memberikan dukungan agar mahasiswa mampu memperoleh kompetensi khusus selama mengikuti magang yang dapat ditunjukkan dalam bentuk sertifikat kepada mahasiswa.
- Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa untuk menyusun laporan akhir magang kemudian mahasiswa mempresentasikan laporan magang kepada supervisor dan DPL.
- Supervisor menilai kinerja mahasiswa selama magang kemudian memberikan penilaian.

Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD
- Mengikuti proses pembekalan yang dilakukan oleh program studi sebelum pelaksanaan kegiatan
- Melaksanakan kegiatan Magang selama 1 semester
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan
- Membuat video kreatif selama kegiatan magang kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bentuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan magang kemudian mempresentasikannya kepada supervisor dan DPL di lokasi magang.



Gambar 4. Mekanisme Magang/Praktik Kerja

Tabel. 1. Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan BKP Magang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa professional, kreatif dan inovatif
CPL-KU1	Kemampuan mengelola usaha secara efisien, efektif, menguntungkan dan berkelanjutan
CPL-KU2	Kemampuan membangun komunikasi dan jaringan kerjasama dengan pelaku usaha dan stakeholders
CPL-KU3	Memiliki ketrampilan teknis dan wawasan ekonomi dan bisnis
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas dan layanan prima
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi
CPL-P1	Melihat dan memanfaatkan peluang pada setiap level pasar
CPL-P2	Membangun sinergi dengan semua stakeholdres dalam rangka menciptakan peluang bisnis berkelanjutan
CPL-KK1	Kemampuan menciptakan peluang usaha terbaik di wilayah kepulauan
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dunia usaha dunia industri
CPL-KK3	Memiliki ketrampilan dalam menyusun studi kelayakan dunia usaha dunia industri
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek

mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan mencakup persiapan di berbagai tingkat unit kerja sebagai berikut.

Fakultas/Jurusan/Program Studi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Fakultas/jurusan/program studi antara lain:

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU dan PKS) dengan mitra satuan pendidikan dan izin dari Dinas Pendidikan setempat atau Dinas yang setara yang menaungi satuan pendidikan mitra, antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Dokumen kerja sama dapat ditandatangani oleh WR 1 bidang akademik atau Dekan sesuai dengan banyaknya unit yang terlibat.
- Menyiapkan RPS mata kuliah dan *Sharing* dengan mitra tentang RPS mata kuliah dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi. Menyepakati RPS dan beban SKS kegiatan asistensi mengajar bersama mitra satuan pendidikan.
- Menugaskan dosen pembimbing lapangan (DPL) di setiap Fakultas/Jurusan/Program Studi yang akan membimbing mahasiswa selama melakukan kegiatan asistensi mengajar
- Melakukan pembekalan kepada mahasiswa dan DPL sebelum turun ke satuan pendidikan
- Fakultas/jurusan/program studi menyusun form logbook dan form penilaian capaian mahasiswa selama melakukan kegiatan asistensi mengajar
- Bila dimungkinkan DPL melakukan kunjungan di satuan pendidikan untuk melakukan monitoring dan evaluasi
- Penilaian selama mengikuti kegiatan asistensi mengajar dilakukan oleh DPL dan guru pamong. Nilai mahasiswa diserahkan kepada ketua program studi selanjutnya dilakukan verifikasi dan pembobotan nilai akhir oleh ketua program studi ke dalam SIAKAD.

Mitra Satuan Pendidikan

Mitra Satuan Pendidikan mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

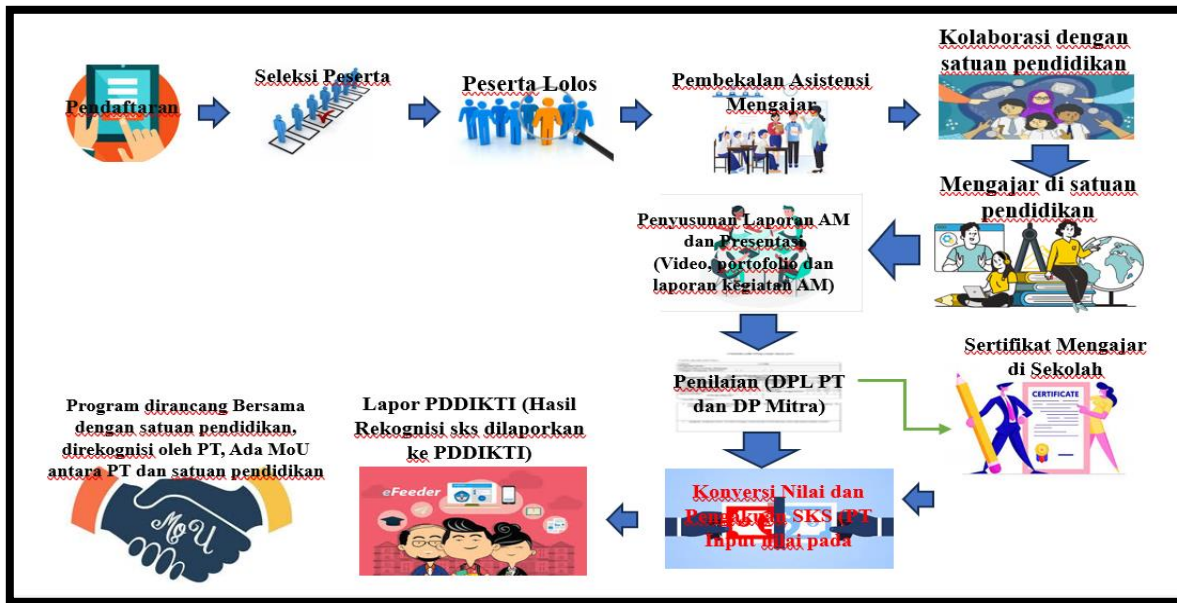
- Menjamin proses asistensi mengajar yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS)
- Menyediakan guru pamong yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar

- Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa untuk menyusun laporan akhir pada satuan pendidikan kemudian mahasiswa mempresentasikan laporan akhir kegiatan kepada guru pamong dan DPL.
- Guru pamong menilai kinerja mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar, kemudian memberikan nilai dan diserahkan kepada DPL.

Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti proses pembekalan yang dilakukan oleh program studi sebelum pelaksanaan kegiatan
- Melaksanakan kegiatan Asisten Mengajar selama 1 semester.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bantuk pembelajaran terstruktur (*stucture form*) kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan kemudian mempresentasinya kepada guru pamong dan DPL pada satuan pendidikan.



Gambar 5. Mekanisme Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Tabel. 2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan BKP asistensi mengajar di satuan pendidikan

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa professional, kreatif dan inovatif
CPL-KU3	Memiliki ketrampilan mengajar
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas
CPL-P1	Menguasai manajerial sumberdaya manusia di wilayah kepulauan
CPL-P3	Membangun sinergi dengan semua stakeholdres
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi
CPL-KK4	Menunjukkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik
CPL-KK5	Mengaplikasikan metodologi penelitian dalam ilmu pendidikan

PENELITIAN/RISET

Mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk aktivitas riset akademik dan industri, baik sains-teknologi, kesehatan, kedokteran, agrokompleks dan sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti yang memiliki pengalaman, rekam jejak dan kompetensi. Kegiatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk idea factory sebagai bentuk pembelajaran penelitian yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Dapat dilakukan di lembaga riset baik Kementerian, Lembaga non Kementerian, litbang institusi swasta, pusat studi di perguruan

tinggi dan jejaring mitranya, pusat unggulan iptek perguruan tinggi, kawasan sains dan teknologi (Sains Techno Park/STP) serta pusat pembelajaran sosial, budaya, agama dan kearifan lokal. Mekanisme pelaksanaan BKP Penelitian/Riset mencakup persiapan di berbagai tingkat unit kerja sebagai berikut.

Fakultas/Jurusan/Program Studi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan Fakultas/jurusan/program studi antara lain:

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di dalam dan luar perguruan tinggi.
- Menyiapkan RPS mata kuliah dan *Sharing* dengan mitra tentang RPS mata kuliah dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi.. Menyepakati RPS dan beban SKS kegiatan penelitian.
- Menunjuk dosen pendamping yang sekaligus menjadi pembimbing tugas akhir untuk melakukan pendampingan, pengawasan, pembimbingan serta bersama-sama dengan peneliti mitra di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
- Fakultas/jurusan/program studi menyusun form logbook dan form penilaian.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Penilaian selama mengikuti kegiatan penelitian dilakukan oleh DPL dan dosen lapangan. Nilai mahasiswa diserahkan kepada ketua program studi selanjutnya dilakukan verifikasi dan pembobotan nilai akhir oleh ketua program studi ke dalam SIAKAD.

Lembaga Mitra Penelitian

Lembaga Mitra Penelitian mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

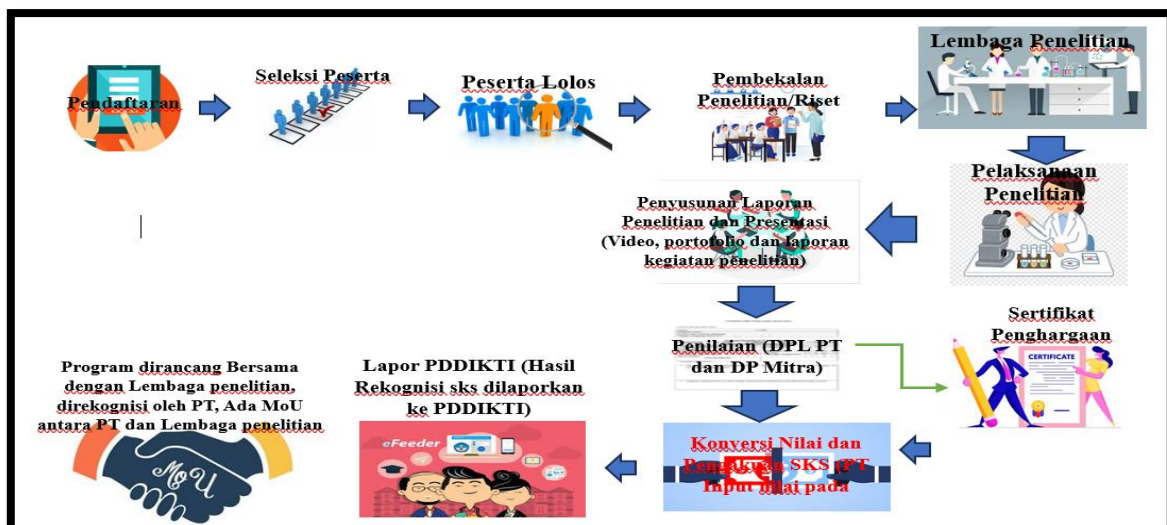
- Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- Menunjuk pendamping/supervisor untuk mahasiswa selama menjalankan riset.
- Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan akhir penelitian kemudian mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian di lembaga riset.

- Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti proses pembekalan dan pembimbingan intensif dengan DPA dan calon pembimbing tugas akhir sebelum pelaksanaan kegiatan
- Melaksanakan kegiatan riset selama 1 semester.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bentuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan penelitian kemudian mempresentasikannya kepada DPL dan dosen lapangan.



Gambar 6. Mekanisme Penelitian/Riset

Tabel. 2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan BKP Penelitian/Riset

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa professional, kreatif dan inovatif
CPL-KU2	Kemampuan membangun informasi dan komunikasi dengan Lembaga riset ilmu pengetahuan.
CPL-KU3	Memiliki ketrampilan teknis dan wawasan luas
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan outpun berupa hasil penelitian berkualitas
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.
CPL-P1	Mengembangkan ide kreatif dengan memanfaatkan sumberdaya hayati dan lingkungan
CPL-P3	Menentukan teknik laboratorium dan/atau studi lapang yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan tropis secara mandiri dan kelompok
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi hasil penelitian di wilayah kepulauan
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif

PROYEK KEMANUSIAAN

Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk program kemanusiaan yang bekerja sama dengan mitra (yayasan, organisasi, institusi) kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan ini dapat dijalankan antara lain dalam kerangka mitigasi bencana pada berbagai tahapannya. Melalui kegiatan Proyek Kemanusiaan yang diinisiasi oleh LP2M, Fakultas, Departemen, Dosen, Pemerintah Daerah, berbagai Mitra, atau oleh Mahasiswa itu sendiri, maka mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan secara utuh dan tuntas berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang. Selama melaksanakan Proyek Kemanusiaan, seluruh program dan kegiatan mahasiswa dapat diakui sebagai pencapaian sks, dengan jumlah sks-nya menyesuaikan dengan, antara lain durasi pelaksanaan Proyek Kemanusiaan tersebut yang diikuti oleh mahasiswa.

Persyaratan Proyek Kemanusiaan:

- a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- b. Dilakukan secara berkelompok dan atau sesuai kebutuhan desa/komunitas, dan sangat didorong untuk bersifat multi- atau transdisiplin (asal Prodi/Fakultas/Kluster yang berbeda).
- c. Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyusun program kerja.
- d. Peserta wajib tinggal di lokasi yang telah ditentukan.
- e. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- f. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan dengan format yang telah ditetapkan. Inti substansi laporan mencakup kegiatan mahasiswa, partisipasi lokal dalam program, dampak dan peluang keberlanjutan.
- g. Dalam hal memenuhi syarat yang diberikan oleh prodi, hasil kegiatan dapat direkognisi sebagai mata kuliah tertentu, atau tugas akhir sesuai ketentuan di Program Studi.
- h. Ketentuan lain yang diatur oleh Unit/Organisasi/Fakultas pengelola.

Mekanisme pelaksanaan BKP Proyek Kemanusiaan di berbagai tingkat unit kerja adalah sebagai berikut.

Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi/Mitra

Universitas bersama Fakultas, Jurusan, Program Studi, Mitra perlu melakukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

- Universitas/Fakultas/jurusan/program studi menjalin kerja sama dengan mitra, baik pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Kemanusiaan atau berbagai mitra lain dalam penyelenggaraan program proyek di desa/komunitas. Menjalinkan kerja sama langsung dengan berbagai mitra terkait untuk penyelenggaraan program di desa/komunitas.
- Universitas/Fakultas/jurusan/program studi menentukan program dan jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan selama program Proyek Kemanusiaan dan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan pendampingan penyusunan rencana program dan aktivitas yang akan dijalankan oleh mahasiswa.

- Menyiapkan RPS mata kuliah dan *Sharing* dengan mitra tentang RPS mata kuliah dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi.. Menyepakati RPS dan beban SKS kegiatan proyek kemanusiaan.
- Program Studi melakukan penghitungan bobot sks yang dapat direkognisi dengan kegiatan proyek kemanusiaan.
- Fakultas/jurusan/program studi menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan membimbing mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan.
- Mitra Proyek Kemanusiaan dapat menentukan pendamping/supervisor untuk mahasiswa selama berkegiatan.
- Fakultas/jurusan/program studi dan mitra menyelenggarakan tahapan persiapan (antara lain pendaftaran mahasiswa, tes kesehatan, pembekalan dan penempatan mahasiswa ke desa/komunitas tujuan), monitoring pelaksanaan, hingga pelaporan dan penilaian.
- Fakultas/jurusan/program studi menyusun form logbook dan form penilaian.
- Penilaian selama mengikuti kegiatan penelitian dilakukan oleh DPL dan dosen lapangan. Nilai mahasiswa diserahkan kepada ketua program studi selanjutnya dilakukan verifikasi dan pembobotan nilai akhir oleh ketua program studi ke dalam SIAKAD.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Supervisor

DPL dan Supervisor memiliki peran dan tanggungjawab sebagai berikut:

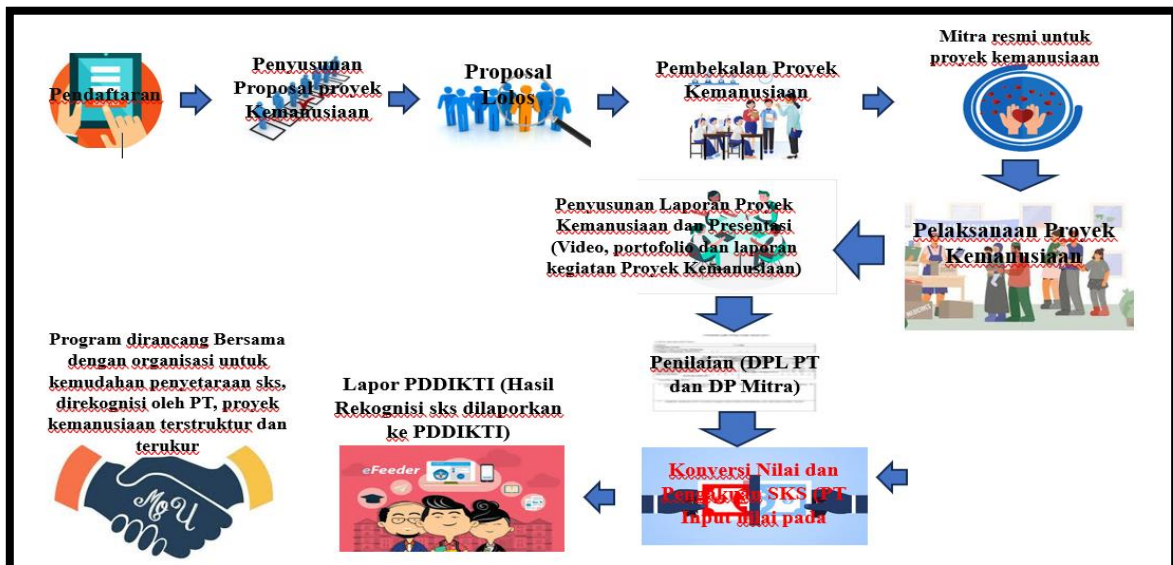
- DPL bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- DPL bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim Proyek Kemanusiaan (review, koreksi hingga persetujuan).
- DPL bertugas memberikan pembekalan sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi.
- DPL dan Supervisor bertugas melakukan monitoring lapangan dalam masa pembimbingan.
- DPL bersama Supervisor di lokasi melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja, hasil dan dampak pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.
- DPL melakukan penilaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain dengan mempertimbangkan masukan dari Supervisor di lokasi.

- DPL memberikan penilaian bersamaan dengan penilaian dari supervisor kemudian diserahkan kepada kaprodi untuk selanjutnya dilakukan pembobotan nilai akhir dan diinput ke SIAKAD.

Mahasiswa

Mahasiswa perlu menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti pembekalan BKP Proyek Kemanusiaan sebelum turun ke lokasi
- Melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan selama 1 semester.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bantuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan kemudian mempresentasinya kepada DPL dan Kaprodi.



Gambar 7. Mekanisme Proyek Kemanusiaan

Tabel. 2.4. Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan BKP Proyek Kemanusiaan

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa professional, kreatif dan inovatif
CPL-KU2	Kemampuan membangun komunikasi dan jaringan kerjasama dengan pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Kemanusiaan atau berbagai mitra.
CPL-KU3	Memiliki ketrampilan teknis dan wawasan yang tinggi dalam penanggulangan proyek kemanusiaan
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas dan layanan prima
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.
CPL-P1	Menguasai manajerial sumberdaya manusia di wilayah kepulauan
CPL-P3	Membangun sinergi dengan semua stakeholdres dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap masalah kemanusiaan
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi untuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan di wilayah kepulauan
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif
CPL-KK5	Memiliki kemampuan melakukan kajian lintas disiplin

KEGIATAN WIRAUSAHA

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam satu tim bersama mahasiswa lain, baik dalam Program Studi yang sama, atau lintas Program Studi dalam lingkungan UNPATTI. Mekanisme pelaksanaan BKP Wirausaha ditentukan di berbagai tingkat unit kerja sebagai berikut.

Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi

Universitas bersama Fakultas, Jurusan, Program Studi perlu mempersiapkan hal-hal berikut:

- Bagian Kemahasiswaan dan alumni universitas/fakultas/jurusan/program studi menyusun Kegiatan Wirausaha, menentukan jenis kegiatan dan target yang dapat dilaksanakan selama Kegiatan Wirausaha dan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Bagian Kemahasiswaan dan alumni universitas/fakultas/jurusan/program studi menentukan target kompetensi dan keterampilan yang perlu diperoleh mahasiswa melalui

pembelajaran dari luar Prodi atau luar Universitas (luring maupun daring) untuk mendukung Kegiatan Wirausaha yang dapat direkognisi dalam sks.

- Bagian Kemahasiswaan dan alumni universitas/fakultas/jurusan/program studi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran Wirausaha yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari dosen/pelaku usaha.
- Program studi bersama mitra menyetujui RPS kegiatan Wirausaha agar dapat memenuhi target Capaian Pembelajaran. Mitra dapat menyiapkan Pendamping/Supervisor untuk kegiatan Wirausaha.
- Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan pendampingan penyusunan rencana program dan aktivitas yang akan dijalankan oleh mahasiswa.
- Program Studi melakukan penghitungan bobot sks yang dapat direkognisi pada Kegiatan Wirausaha.
- Fakultas/jurusan/program studi menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
- Fakultas/jurusan/program studi bersama Mitra menyelenggarakan tahapan persiapan (antara lain pendaftaran mahasiswa, dan pembekalan), monitoring pelaksanaan, hingga pelaporan dan penilaian.
- Program studi menyusun logbook form dan form penilaian kemudian diserahkan ke DPL dan mitra sebagai bukti pelaksanaan kegiatan mahasiswa.

Dosen Pembimbing dan Supervisor

Dosen Pembimbing dan Supervisor memiliki peran dan tanggungjawab sebagai berikut:

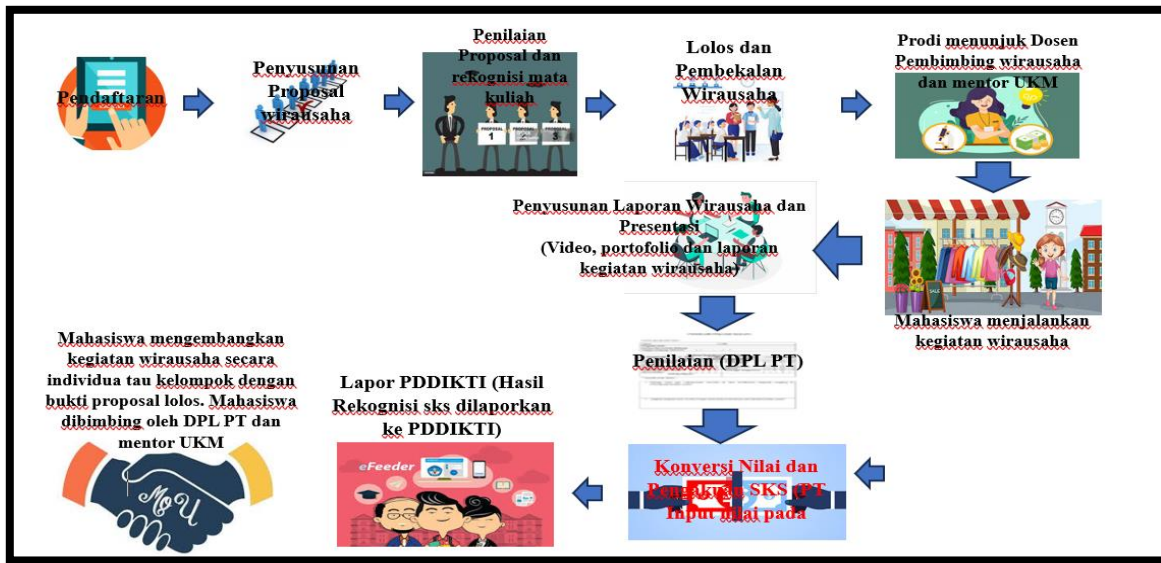
- Dosen Pembimbing dan Supervisor bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir. Dosen Pembimbing bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim Wirausaha (review, koreksi hingga persetujuan).
- Dosen Pembimbing dan Supervisor bertugas melakukan monitoring kegiatan tim dalam masa pembimbingan.
- DPL bersama Supervisor di lokasi melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja, hasil dan dampak pelaksanaan Wirausaha.
- Supervisor melakukan penilaian terhadap kinerja, dan hasil pelaksanaan Wirausaha.

- DPL memberikan penilaian bersamaan dengan penilaian dari supervisor kemudian diserahkan kepada kaprodi untuk selanjutnya dilakukan pembobotan nilai akhir dan diinput ke SIAKAD.

Mahasiswa

Mahasiswa harus mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti pembekalan BKP Kewirausahaan sebelum turun ke lokasi
- Melaksanakan kegiatan Wirausaha selama 1 semester.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bentuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan kemudian mempresentasinya kepada DPL dan Kaprodi.
- Mahasiswa mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Bebas): proses Kegiatan Wirausaha mahasiswa yang belum disediakan dalam struktur kurikulum Program Studi. Kompetensi yang didapatkan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi tambahan yang sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi.
- Mahasiswa mengikuti Kegiatan Wirausaha (Terstruktur): proses Kegiatan Wirausaha mahasiswa yang sudah disediakan dalam struktur kurikulum Program Studi. Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha tersebut mengacu pada CPL yang sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi.
- Mahasiswa mengikuti Kegiatan Wirausaha (Gabungan bentuk Bebas dan Terstruktur/Hybrid Form): proses Kegiatan Wirausaha mahasiswa yang merupakan gabungan (sudah disediakan dalam struktur kurikulum Program Studi maupun yang belum tersedia). Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha tersebut mengacu pada CPL yang sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi dan identifikasi kompetensi tambahan yang akan diperoleh mahasiswa.



Gambar 8. Mekanisme Kegiatan Wirausaha

Tabel. 2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan BKP Kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa professional, kreatif dan inovatif
CPL-KU2	Kemampuan membangun komunikasi dan jaringan kerjasama dengan pelaku usaha dan stakeholders.
CPL-KU3	Memiliki ketrampilan teknis dan wawasan ekonomi dan bisnis
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas dan layanan prima
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.
CPL-P1	Menguasai manajerial sumberdaya manusia di wilayah kepulauan
CPL-P3	Membangun sinergi dengan semua stakeholdres dalam rangka menciptakan peluang bisnis berkelanjutan
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi bisnis di wilayah kepulauan
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif

STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Studi/Proyek Independen merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama dengan mahasiswa lain (lintas disiplin) untuk mewujudkan karya besar atau karya dari ide yang inovatif (baik tidak dilombakan maupun yang dilombakan di tingkat Nasional/Internasional). Kegiatan ini dapat menjadi penguat atau pengganti mata kuliah yang

harus diambil. Ekuivalensi Kegiatan Studi Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Mekanisme pelaksanaan kegiatan Studi/Proyek Independen mencakup hal-hal di berbagai tingkat unit kerja sebagai berikut.

Fakultas/Jurusan/Program Studi

Fakultas/Jurusan/Prodi perlu mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Fakultas/Jurusan/Prodi menyusun Kegiatan Studi/Proyek Independen, yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin, menentukan jenis kegiatan dan target yang dapat dilaksanakan selama kegiatan dan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Mahasiswa dapat mengusulkan rencana kegiatan Studi/Proyek Independen yang kemudian dilakukan penilaian kelayakan oleh Fakultas/Jurusan/Prodi.
- Fakultas/Jurusan/Prodi menentukan target kompetensi dan keterampilan yang perlu diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran dari luar Prodi atau luar Universitas (luring maupun daring) untuk mendukung kegiatan Studi/Proyek Independen yang dapat direkognisi dalam sks.
- Fakultas/Jurusan/Prodi dapat bekerja sama dengan Institusi Mitra dalam menyelenggarakan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- Fakultas/Jurusan/Prodi bersama Mitra menyepakati RPS Kegiatan Studi/Proyek Independen agar dapat memenuhi target Capaian Pembelajaran.
- Mitra dapat menyiapkan Pendamping/Supervisor untuk Kegiatan Studi/Proyek Independen.
- Fakultas/Jurusan/Prodi menyediakan tim dosen pendamping untuk Studi/Proyek Independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- Fakultas/Jurusan/Prodi bersama Mitra menyelenggarakan tahapan persiapan (antara lain pendaftaran mahasiswa, dan pembekalan), monitoring pelaksanaan, hingga pelaporan dan penilaian.
- Fakultas/Jurusan/Prodi menyusun form logbook dan form penilaian kemudian diserahkan ke DPL dan mitra sebagai bukti pelaksanaan kegiatan mahasiswa.

- Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan pendampingan penyusunan rencana program dan aktivitas yang akan dijalankan oleh mahasiswa.
- Program Studi melakukan penghitungan bobot sks yang dapat direkognisi pada kegiatan Studi/Proyek Independen.
- Fakultas/Jurusan/Prodi bersama Mitra menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses kegiatan Studi/Proyek Independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Program Studi menugaskan dosen pembimbing (DP) yang akan membimbing mahasiswa selama pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

Dosen Pembimbing (DP) dan Supervisor

DP dan Supervisor memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

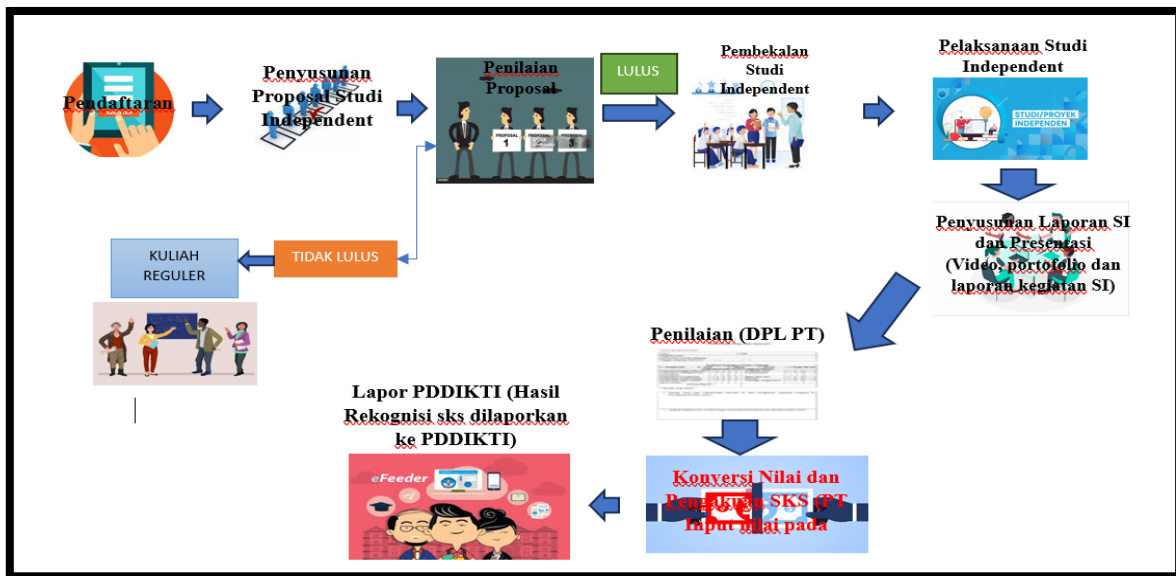
- DP dan Supervisor bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- DP bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim Studi/Proyek Independen (review, koreksi hingga persetujuan).
- DP dan Supervisor bertugas melakukan monitoring kegiatan tim dalam masa pembimbingan.
- DPL bersama Supervisor di lokasi melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja, hasil dan dampak pelaksanaan Studi/Proyek Independen.
- Supervisor melakukan penilaian terhadap kinerja, dan hasil pelaksanaan Studi/Proyek Independen.
- DPL memberikan penilaian bersamaan dengan penilaian dari supervisor kemudian diserahkan kepada kaprodi untuk selanjutnya dilakukan pembobotan nilai akhir dan diinput ke SIAKAD.

Mahasiswa

Mahasiswa perlu melakukan persiapan sebagai berikut:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti pembekalan BKP Studi/Proyek Independen sebelum turun ke lokasi
- Melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen selama 1 semester.

- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bentuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan kemudian mempresentasinya kepada DPL dan Kaprodi.



Gambar 9. Mekanisme BKP Studi/Proyek Independen

Tabel. 2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan BKP Proyek Independen

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa profesional, kreatif dan inovatif
CPL-KU2	Kemampuan membangun komunikasi dan jaringan kerjasama dengan pelaku usaha dan stakeholders.
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas dan layanan prima
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.
CPL-P1	Menguasai manajerial sumberdaya manusia di wilayah kepulauan
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi kegiatan independen di wilayah kepulauan
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif
CPL-KK5	Memiliki kemampuan melakukan kajian lintas disiplin

MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Tujuan Program KKNT di antaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa turun langsung ke desa/komunitas, melakukan kajian potensi lokal, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa/komunitas unggul.
- b. Mahasiswa berkolaborasi dalam menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa atau komunitas bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMDD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat. Dalam pengembangan komunitas (yang bisa tidak berbasis pada batasan desa kolaborasi dan tahapan serupa dilakukan pula bersama mitra terkait).
- c. Mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari bersama dengan berbagai mitra untuk membangun desa/komunitas.
- d. Mendukung pembangunan di wilayah pedesaan atau komunitas bersama dengan berbagai pihak terkait.

Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang dapat diperoleh Perguruan Tinggi di antaranya adalah:

- a. Menjadi bagian dari jejaring atau mitra strategis dalam pembangunan desa/komunitas.
- b. Menjadi sarana pengembangan tridharma perguruan tinggi secara komprehensif.
- c. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
- d. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan hard skill dan soft skill.
- e. Menjadi sarana dosen untuk berperan aktif dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- f. Menjadi sarana bagi institusi untuk mendapatkan umpan balik guna perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Manfaat Bagi Desa/Komunitas

Manfaat yang dapat diperoleh Desa/Komunitas di antaranya adalah:

- a. Membantu merencanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPdes). Hal serupa didapatkan pula untuk rencana pengembangan komunitas.
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa/komunitas.
- c. Mendukung pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa/komunitas.
- d. Membantu perluasan/perkuatan sinergi antara desa/komunitas dengan berbagai mitra. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan dan komunitas.

Persyaratan Pelaksanaan KKNT di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah minimal \pm 6 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa/komunitas, dan sangat didorong untuk bersifat multi- atau transdisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
- c. Bersama Dosen Pembimbing (DP) menyusun program kerja yang sangat didorong untuk bersifat multi- atau transdisiplin serta sekaligus sesuai dengan CPL masing-masing Prodi.
- d. Peserta wajib tinggal di desa/komunitas di lokasi yang telah ditentukan.
- e. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- f. IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 5.
- g. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan dengan format yang telah ditetapkan. Inti substansi laporan mencakup kegiatan mahasiswa, partisipasi lokal dalam program, dampak dan peluang keberlanjutan.
- h. Ketentuan lain yang diatur oleh universitas/fakultas.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Supervisor

DPL dan Supervisor memiliki peran dan tanggungjawab sebagai berikut:

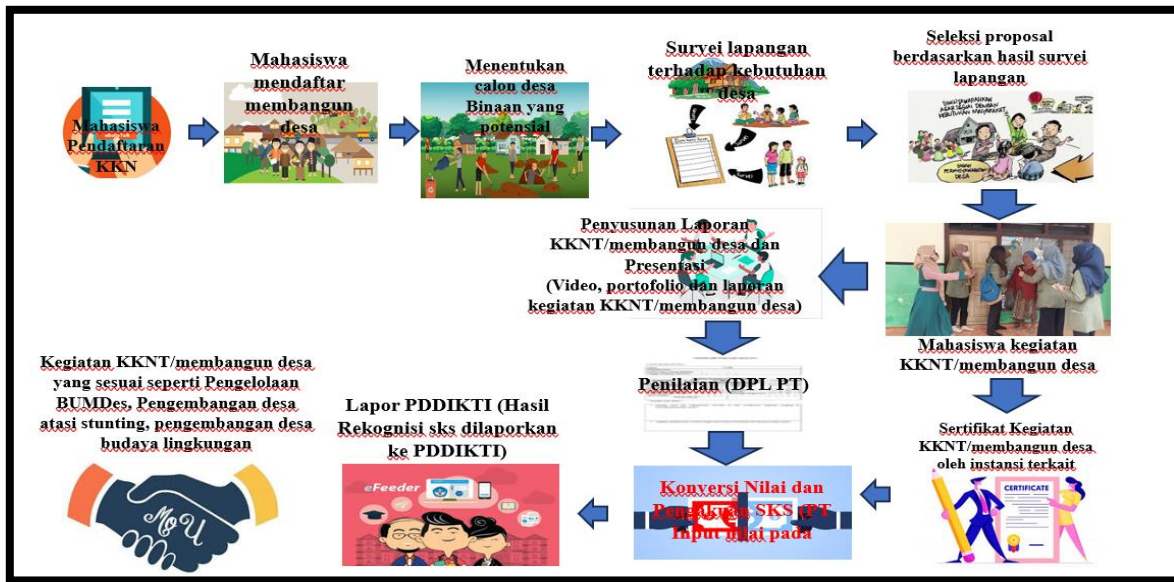
- DPL bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.

- DPL bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim KKNT (review, koreksi hingga persetujuan).
- DPL bertugas memberikan pembekalan selambat-lambatnya 4 minggu sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi.
- DPL dan Supervisor bertugas melakukan monitoring lapangan dalam masa pembimbingan.
- DPL bersama Supervisor di lokasi melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja, hasil dan dampak pelaksanaan KKNT.
- DPL melakukan penilaian terhadap KKNT yang dilakukan mahasiswa antara lain dengan mempertimbangkan masukan dari Supervisor di lokasi.
- DPL memberikan nilai akhir pelaksanaan KKNT untuk setiap mahasiswa melalui SIAKAD.

Mahasiswa

Mahasiswa perlu mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIAKAD.
- Mengikuti proses pembekalan yang dilakukan oleh program studi sebelum pelaksanaan kegiatan
- Melaksanakan kegiatan KKNT selama 1 semester.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Membuat video kreatif selama kegiatan kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Membuat portofolio setiap mata kuliah sesuai dengan bentuk pembelajaran terstruktur (*structure form*) kemudian diserahkan kepada DPL, dosen penanggung jawab mata kuliah dan kaprodi
- Menyusun laporan kegiatan kemudian mempresentasinya kepada DPL dan Kaprodi.



Gambar 9. Mekanisme BKP Membangun Desa/KKNT

Tabel. 2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan BKP membangun desa

Capaian Pembelajaran Lulusan	
CPL-S1	Berjiwa Pancasila dan berwawasan kebinekaan, Berbudi pekerti luhur, Memiliki integritas, Memiliki etos kerja dan berdisiplin tinggi.
CPL-S2	Berorientasi mutu, berjiwa profesional, kreatif dan inovatif
CPL-KU2	Kemampuan membangun komunikasi dan jaringan kerjasama dengan pelaku usaha dan stakeholders.
CPL-KU4	Memiliki kemampuan menghasilkan output berkualitas dan layanan prima
CPL-KU5	Memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.
CPL-P1	Menguasai manajerial sumberdaya manusia di wilayah kepulauan
CPL-P3	Membangun sinergi dengan masyarakat desa dan perangkat desa dalam rangka membangun desa yang berkualitas
CPL-KK2	Memiliki ketrampilan dalam mendesain perencanaan, monitoring dan evaluasi di wilayah kepulauan
CPL-KK4	Memiliki kemampuan membentuk kelompok kerja yang kompeten, kreatif dan inovatif
CPL-KK5	Memiliki kemampuan melakukan kajian lintas disiplin

C. PENILAIAN BKP PROGRAM MBKM

• Prinsip Penilaian

Pelaksanaan kebijakan MBKM mempunyai beberapa prinsip penilaian. Program “*hak belajar tiga semester diluar program studi*” pada Universitas Pattimura mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT. Prinsip tersebut adalah edukatif, otentik, objektif, akuntabel, adil, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- Prinsip edukatif; prinsip ini merupakan penilaian yang memberikan motivasi mahasiswa sebagai berikut:
 - a) Mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar;
 - b) Dapat meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik; prinsip ini merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan, selanjutnya hasil belajar dapat mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif; prinsip ini merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa, prinsip ini juga harus bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel; prinsip ini merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prinsip ini harus disepakati pada saat awal kuliah, serta dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip adil; prinsip ini merupakan penilaian yang memperlakukan semua mahasiswa sama. Prinsip ini tidak membedakan latar belakang mahasiswa dari status sosial ekonomi, budaya, bahasa, dan gender.
- Prinsip transparan; prinsip ini merupakan penilaian yang prosedur. Hasil penilaiannya harus dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian ini didasarkan pada penilaian beberapa ranah capaian pembelajaran. Penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian ranah ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri sendiri (*self assessment*), penilaian catatan refleksi, dan penilaian antar mahasiswa (*peer assessment*). Observasi merupakan salah satu teknik yang cukup efektif untuk mengidentifikasi dan menilai sikap dari mahasiswa. Selama proses belajar mengajar, dosen harus mengamati dan mencatat perilaku mahasiswa pada lembar observasi atau pada jurnal. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian dimana setiap mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk dapat menilai diri sendiri menggunakan format atau daftar cek (*checklist*). Penilaian Catatan refleksi merupakan suatu bentuk lain dari penilaian diri (Ratumanan, 2015). Mahasiswa harus membuat esai (uraian). Esai ini berupa pendapat, kesan, kritik, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perkuliahan yang diikutinya. Penilaian antar mahasiswa merupakan teknik penilaian dengan cara masing-masing dapat meminta mahasiswa lainnya untuk saling menilai terkait untuk mencapai kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antar mahasiswa berupa daftar cek (*checklist*) atau berupa format penilaian.

2. Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan metode tes/ujian, tugas, dan seminar. Instrumen yang digunakan dalam metode tes/ujian adalah lembar tes atau instrumen tes. Instrumen ini dapat dikonstruksi dalam beberapa jenis tes antara lain tes pilihan ganda, tes bentuk jawaban singkat, tes benar salah, tes menjodohkan, serta tes uraian/essay. Tugas merupakan salah satu metode penilaian pengetahuan dengan menggunakan lembar tugas atau lembar kegiatan mahasiswa (LKM). Pertanggungjawaban kegiatan melalui presentasi laporan magang juga dapat digunakan untuk menilai ranah pengetahuan. Pada saat mahasiswa mempresentasikan laporan dan menjawab pertanyaan dosen maupun mahasiswa lain akan dapat dinilai sejauh mana penguasaan terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Penilaian pada presentasi laporan magang menggunakan format penilaian yang dirancang oleh Fakultas masing-masing. Penilaian pengetahuan sangat penting diperhatikan pengembangan kemampuan berpikir mahasiswa.

3. Keterampilan (keterampilan umum dan keterampilan khusus)

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan mahasiswa. Penilaian ini dapat diterapkan berkaitan dengan keterampilan tertentu. Terdapat

4 (empat) metode dalam penilaian keterampilan, yakni unjuk kerja/ kinerja/praktik, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Proyek merupakan tugas kompleks yang didasarkan pada masalah yang menantang dan melibatkan mahasiswa untuk merancang, menemukan masalah, pemecahan masalah, pembuatan keputusan. Penilaian proyek digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki, dan kemampuan menginformasikan secara jelas. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan mahasiswa untuk dapat menghasilkan produk tertentu. Selanjutnya, penilaian portofolio merupakan bentuk penilaian terhadap karya mahasiswa secara individual pada suatu periode tertentu. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada beberapa informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu, sebagai berikut:

- a) Portofolio perkembangan; portofolio ini berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani;
- b) Portofolio pameran (*showcase*); portofolio ini berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya;
- c) Portofolio komprehensif; portofolio berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Bentuk Penilaian Program Pembelajaran MBKM

Penilaian kegiatan dalam program MBKM sangat bervariasi karena tergantung pada jenis kegiatan yang diikuti dan sesuai minat mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penilaian kegiatan juga bervariasi.

1. Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa, penilaiannya disesuaikan dengan peraturan akademik Universitas Pattimura. Perguruan Tinggi akan menentukan jenis penilaian, prosedur penilaian, bobot, dan acuan penilaian. Penetapan nilai juga ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi penyelenggara. Nilai yang diperoleh mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan pada program studi di luar UNPATTI diakomodir dalam SIAKAD dan transkrip nilai mahasiswa.

2. Magang/Praktik Industri

Kegiatan magang penilaiannya dilakukan oleh dosen pembimbing dan supervisor dari perusahaan/industri. Komponen penilaian pada kegiatan magang mengacu pada komponen konversi SKS yang telah ditetapkan oleh program studi pada struktur kurikulumnya. Terdapat dua bentuk konversi SKS, yakni bentuk bebas dan bentuk terstruktur. Berikut diberikan contoh penilaian untuk kedua bentuk tersebut.

a. Bentuk Bebas (*free form*)

Contoh format bentuk bebas yang dapat digunakan untuk kegiatan magang di perusahaan, industri, instansi pemerintah, instansi swasta, dsb. (Tabel 2).

Tabel 2. Format Penilaian Magang Bentuk Bebas

Tempat Magang :
 Instansi/Perusahaan :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Supervisor :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Magang :

No.	Kompetensi	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Supervisor
A.	<i>Soft skills</i>				
1	Kerjasama	10%	2		
2	Komunikasi	10%	2		
3	Highorder thinking	10%	2		
4	<i>Self control</i>	10%	2		
5	Etika	10%	2		
B.	<i>Hardskills</i>				
1	Kemampuan Menganalisis masalah	20%	2		
2	Ketrampilan dalam Memecahkan masalah	10%	2		
3	Kemampuan Menguasai komputer	10%	2		
4	Kemampuan Marketing	10%	2		
Jumlah		100%	20		

b. Bentuk terstruktur (*structured form*)

Berikut diberikan contoh format yang dapat digunakan untuk kegiatan magang di perusahaan, industri, instansi pemerintah, instansi swasta, dan sebagainya.

Tabel 3. Format Penilaian Magang Bentuk Terstruktur

Tempat Magang :
Instansi/Perusahaan :
Nama Mahasiswa :
NIM :
Supervisor :
Dosen Pembimbing :
Lama Magang :

No.	Kompetensi	Penyetaraan SKS	Penilai	
			Dosen	Supervisor
1	Portofolio Marketing	4		
2	Portofolio Produk	4		
3	Portofolio Nilai biaya dan kepuasan Konsumen	4		
4	Portofolio Pertukaran dan transaksi	4		
5	Portofolio Pasar dan sistem pemasaran	4		
Jumlah		20		

3. Riset/Penelitian

Penilaian magang pada pusat studi penelitian dilakukan oleh penilai dari perguruan tinggi dan penilai dari lembaga/laboratorium tempat mahasiswa mengikut kegiatan risetnya. Luaran akhir riset mahasiswa dapat menjadi pertimbangan penilaian tugas akhir mahasiswa. Penilaian proyek penelitian/riset mahasiswa didasarkan atas proses dan luaran akhir penelitian/riset mahasiswa. Berikut diberikan contoh format penilaian kegiatan riset/magang riset.

Tabel 4. Format Penilaian Kegiatan Riset/Penelitian

Tempat Penelitian :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 PT Asal :
 Fakultas :
 Jurusan/Prodi :
 Jenis Penelitian :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Supervisor
1	Etoskerja	20%	4		
2	Kemampuan beradaptasi	10%	2		
3	Kedisiplinan	10%	2		
4	Penguasaan Kajian Keilmuan	10%	2		
	Penguasaan Metodologi Penelitian	10%	2		
6	Kemampuan menganalisis Masalah	10%	2		
7	Keakuratan Data Penelitian	10%	2		
8	Kualitas Laporan/ Buku/ Artikel sebagai produk penelitian	20%	4		
Jumlah		100%	20		

4. Kegiatan Kewirausahaan

Penilaian pada kegiatan wirausaha penilaiannya dapat dilakukan oleh dosen pendamping. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian dari kegiatan kewirausahaan yang diikuti mahasiswa (besarnya keuntungan, manfaat sosial, besar karyawan, besaran modal, jangkauan pasar, dan lainnya). Penilaian dan rekognisi dilakukan oleh dosen pembimbing berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, laporan dan bukti-bukti ilmiah yang disampaikan. Penilaian menggunakan teknik observasi, partisipasi, dan unjuk kerja. Contoh instrumen penilaian proses dan hasil kegiatan wirausaha dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Format Penilaian Kegiatan Wirausaha

Perguruan Tinggi :
 Lokasi :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Kegiatan usaha : 6 bulan

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Mentor
1	Design Program Wirausaha	15%	3		
2	Praktik/Produksi	15%	3		
3	Pemasaran produk secara online	15%	3		
4	Etika pemasaran	10%	2		
5	Kualitas Produk	20%	4		
6	Pengetahuan terkait jenis produk	10%	2		
7	Kemajuan usaha	15%	3		
Jumlah		100%	20		

5. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan, penilaiannya dapat dilakukan oleh dosen pembimbing dan supervisor/mentor dari lembaga penyelenggara. Penilaian dilakukan berdasarkan peran mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, hasil yang diperoleh, serta tingkat kesulitan, dan kompleksitas isu kemanusiaan yang dikerjakan mahasiswa. Contoh instrumen/format penilaian yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Format Penilaian Proyek Kemanusiaan

Lembaga Penyelenggara :
 Asal Universitas :
 Fakultas/Jurusan/Prodi :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Dosen Pembimbing :
 Supervisor :
 Lama Kegiatan :
 Nama Program :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Supervisor
1	Interpersonal <i>skills</i> (ketrampilan komunikasi, kolaborasi, empati, dsb)	15%	3		
2	<i>Global citizenship</i> (Tanggung jawab, menghormati keberagaman, rasa memiliki)	15%	3		
3	Kreativitas/inovasi	20%	4		
4	Kualitas partisipasi dalam Aktivitas	30%	6		
5	Nilai manfaat bagi kemanusiaan	20%	4		
Jumlah		100%	20		

6. Studi/Proyek Independen

Kegiatan studi/proyek independen dalam MBKM ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki tujuan untuk menghasilkan karya besar yang bermanfaat. Karya-karya tersebut akan diakui secara nasional atau internasional. Pengakuan ini berdasarkan hasil lomba/kompetisi, memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau memperoleh

penghargaan. Mahasiswa akan belajar dalam tim lintas bidang studi dengan dibimbing oleh dosen pembimbing. Contoh instrumen penilaian kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Format Penilaian Studi/Proyek Independen

Perguruan Tinggi :
 Lokasi :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Proyek Independen :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai/Pembimbing	
				1	2
1	Kualitas proposal	10%	2		
2	Kualitas produk/hasil Proyek	25%	5		
	Pengetahuan terkait jenis produk	15%	3		
4	Laporan studi independen	20%	4		
5	Kerjasama tim	15%	3		
6	Disiplin, etos kerja, Inovasi	15%	3		
Jumlah		100%	20		

7. Membangun Desa/KKN Tematik

Kegiatan Proyek Desa atau Membangun Desa/KKN Tematik, penilaiannya dilakukan oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ditetapkan oleh unit atau badan pengelola kegiatan. Supervisor ditetapkan dari desa mitra yang ditentukan oleh Kepala Desa. Komponen penilaian kegiatan ini mengacu pada panduan yang ditetapkan oleh unit pengelola. Berikut diberikan contoh format penilaian.

Tabel 8. Format Penilaian KKN Tematik/Membangun Desa

Asal Perguruan Tinggi :
 Desa Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Kegiatan :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai/Pembimbing	
				Dosen	Supervisor
1	Inisiatif, kreatifitas, Inovatif	30%	6		
2	Disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama	20%	4		
3	Problem solver	20%	4		
4	Ketercapaian target program	20%	4		
5	Kualitas laporan	10%	2		
Jumlah		100%	20		

8. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Penilaian untuk kegiatan mengajar/asistensi mengajar di Universitas Pattimura dilakukan oleh dosen pembimbing. Dosen ditentukan oleh program studi atau unit penyelenggara dan guru pamong yang ditentukan oleh kepala sekolah. Aspek penilaian berkaitan dengan kinerja yang ditampilkan selama melakukan kegiatan di satuan pendidikan. Contoh instrumen yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Format Penilaian Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan :
 Asal Universitas :
 Fakultas/Jurusan/Prodi :
 Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing :

Lama Mengajar di sekolah :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilaian/Pembimbingan	
				Dosen	Guru Pamong
1	Merancang Pembelajaran	15%	3		
2	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	20%	4		
3	Merancang dan melaksanakan penelitian	15%	3		
4	Mengembangkan media pembelajaran kreatif	15%	3		
5	Membimbing kegiatan ekstrakurkuler	10%	2		
6	Kompetensi sosial (komunikasi, mampu beradaptasi, objektif, dsb)	10%	2		
7	Kompetensi kepribadian (jujur, etos kerja tinggi, bertanggung jawab, dsb)	15%	3		
Jumlah		100%	20		

Standar Penilaian ini berdasarkan nilai rubrik masing-masing kegiatan MBKM yang terdapat Lampiran.

C. REKOGNISI BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)

Prinsip Pengakuan sks terdiri dari kesesuaian dengan learning outcome dan kesesuaian jam kegiatan pembelajaran. Dasar Hukum/Regulasi yaitu Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kepmendibud Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

BKP merupakan bentuk-bentuk kegiatan pilihan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan di luar kampus. Mahasiswa dapat mengikuti BKP di lembaga (perguruan tinggi, BUMN, perusahaan swasta, instansi pemerintah dan lain-lain) yang disyaratkan masing-masing Program Studi. **Dalam mendukung BKP, maka Program Studi menyiapkan:**

1. Mata kuliah konversi untuk BKP yang akan ditawarkan oleh mahasiswa
2. Menyusun panduan pelaksanaan setiap BKP
3. Komitmen kerjasama dengan mitra
4. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan BKP
5. Mengarahkan mahasiswa untuk membuat video kegiatan dan portofolio setiap mata kuliah sebagai bukti kinerja mahasiswa selama melakukan BKP

Selama kegiatan BKP berlangsung mahasiswa memiliki kewajiban yang nantinya kewajiban-kewajiban tersebut akan direkognisi kedalam SKS pembelajaran karena masih menggunakan bentuk pembelajaran terstruktur sebagai berikut:

1. Mengikuti pembekalan BKP sebelum kegiatan dilaksanakan
2. Mengisi buku kegiatan (logbook)
3. Mengisi worksheet yang disediakan oleh program studi
4. Membuat video kegiatan selama mengikuti BKP apa saja.
5. Membuat portofolio setiap mata kuliah yang akan direkognisi untuk bentuk pembelajaran terstruktur (Structure form)
6. Mematuhi regulasi BKP sesuai dengan perjanjian kerjasama
7. Mengikuti kegiatan BKP sampai selesai antara 4-6 bulan melalui perhitungan SKS
8. Melakukan koordinasi dengan Dosen Pendamping maupun supervisor
9. Mematuhi tata tertib yang berlaku selama mengikuti kegiatan BKP
10. Menjaga nama baik Program Studi dan nama baik perusahaan/intansi
11. Setelah kegiatan BKP mahasiswa berhak memperoleh sertifikat dan konversi/pengakuan nilai.

Kebijakan MBKM yang ditetapkan Kemendikbudristek memberikan opsi bagi mahasiswa agar dapat memperoleh SKS perkuliahan melalui sejumlah aktivitas BKP MBKM. Setiap kegiatan MBKM dalam 1 semester harus dapat dikonversi menjadi SKS

kegiatan akademik layaknya perkuliahan dengan sejumlah SKS tertentu. Jumlah SKS penyetaraan adalah maksimum sebesar 20 SKS dengan penyesuaian pada jumlah jam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapun bentuk penyetaraan kegiatan MBKM dalam jumlah jam total dalam 1 semester yang disetarakan dalam SKS sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1. Perhitungan jumlah jam minimal didasarkan pada standar jam aktivitas 1 SKS adalah selama 170 menit dalam 1 minggu.

Tabel 1. Jumlah Durasi Jam BKP dan Penyetaraan Jumlah SKS

Jumlah Jam minimal Kegiatan	Penyetaraan Jumlah SKS
68	2
136	4
204	6
272	8
340	10
408	12
476	14
544	16
612	18
680	20

Skema penyetaraan aktivitas BKP MBKM dapat dilakukan dalam beberapa opsi penyetaraan sebagai berikut:

1. ***Penyetaraan pada Mata Kuliah Prodi***, dapat dilakukan jika aktivitas dalam BKP MBKM bersesuaian atau setara dengan CPL dari Mata Kuliah yang ada pada Prodi.
2. ***Penyetaraan pada Mata Kuliah Prodi lain***, dapat dilakukan jika aktivitas dalam BKP bersesuaian atau setara dengan CPL dari Mata Kuliah Prodi lain yang kemudian diambil sebagai penyetaraan MK lintas prodi.
3. ***Penyetaraan pada Mata Kuliah khusus MBKM tingkat Universitas atau Fakultas***, dapat dilakukan jika aktivitas dalam BKP bersesuaian dengan CPL terkait aspek *softskill* atau yang dianggap setara.

4. Penyetaraan tidak dapat dilakukan apabila aktivitas BKP tidak sesuai dengan CPL dari mata kuliah Prodi sendiri atau Prodi lain, ataupun mata kuliah *Softskill*. Pengakuan aktivitas BKP MBKM dapat dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Setiap kegiatan MBKM dapat diformulasikan pada sejumlah MK yang disetarakan dengan 20 SKS. Prodi dapat mendefinisikan sendiri bentuk penyetaraan dari aktivitas BKP MBKM sesuai dengan profil lulusan masing-masing prodi. Universitas mengatur formulasi penyetaraan dalam pola yang dapat diikuti oleh semua Prodi jika Prodi belum atau tidak mempunyai bentuk penyetaraan secara khusus. Penyetaraan tersebut dapat dilakukan dengan pola Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan atau PKL / KKN reguler sejumlah 3-4 SKS.

Proses konversi mata kuliah bersifat adaptif terhadap kondisi pada saat proses pelaksanaan. Contoh Perhitungan Waktu Penelitian: 1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit, setara dengan 45 jam. 1 hari kegiatan pembelajaran = 8 jam. 20 sks Kegiatan Pembelajaran = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8 jam = 112,5 hari. 112,5 hari/20 (hari kerja dalam sebulan) = 5,6 bulan (*Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kepmendibud Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka*). PermendikbudRistek No. 53 Tahun 2023 Pasal 15: 1 sks \approx 45 jam per semester \rightarrow 45 jam : 16 minggu = 2,83 jam per minggu = 170 menit per minggu.

III. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pattimura akan dimonitoring dan dievaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Universitas Pattimura. Monitoring dan evaluasi kegiatan MB-KM oleh LP3MP dilaksanakan sesuai siklus penetapan pelaksanaan evaluasi pengendalian dan peningkatan (PPEPP) standar DIKTI. Penjaminan mutu untuk program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka akan difokuskan pada langkah monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal. Kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai siklus PEPP dilaksanakan di tingkat universitas, fakultas dan program studi. Untuk menjamin mutu program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar maka pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal dilakukan untuk memastikan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Monitoring dilakukan secara periodik mengikuti siklus yang sudah ada yaitu dua kali dalam satu semester bersama dengan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Penyelenggaraan monitoring didelegasikan kepada Gugus Jaminan Mutu (GJM) dengan menggunakan kuesioner tersistem. Gugus Jaminan Mutu merupakan organisasi penjaminan mutu yang berada pada level fakultas/UPPS. Evaluasi diri dilakukan setiap akhir siklus Siklus SPMI yaitu setiap akhir semester genap yang dilanjutkan dengan audit mutu internal yang dilakukan oleh auditor internal UNPATTI. Baik evaluasi diri maupun audit mutu internal dilakukan tersistem.

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam melaksanakan program. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, dosen, sarana prasarana dan keuangan. Khusus evaluasi untuk mahasiswa yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan di luar prodi. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program.

Pengendalian terhadap Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Standar Akademik Hasil

evaluasi terhadap pelaksanaan standar akademik terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka harus segera ditindaklanjuti dalam bentuk pengendalian/rumusan koreksi. UNPATTI memiliki mekanisme pengendalian dalam format Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan berjenjang. Rapat Tinjauan Manajemen diartikan sebagai suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan dalam audit mutu internal, dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kata berjenjang dimaksudkan bahwa RTM dilaksanakan berjenjang mulai dari tingkat program studi, Fakultas, dan Universitas. Hasil RTM dapat digunakan untuk mengelompokkan standar mana yang telah tercapai, terlampaui, atau belum tercapai bahkan menyimpang. Untuk standar yang belum tercapai atau menyimpang, UNPATTI melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar dapat dikembalikan pelaksanaan standar pada standar yang sudah ditetapkan, sedangkan untuk standar yang sudah dicapai atau dilampaui akan disusun rumusan standar baru yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan standar yang sudah digunakan.

Pelaksanaan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang merupakan “hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin dengan adanya penetapan:

1. Mutu kompetensi mahasiswa
2. Mutu pelaksanaan
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil
6. Mutu penilaian

Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk menjaga mutu dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sehingga mahasiswa berhak untuk mendapatkan sks penuh dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk mendapat SKS penuh (20 SKS)
1.	Magang/Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan tingkat sarjana • Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif dalam kegiatan tim • Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap bulan • Mahasiswa harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan • Mahasiswa harus presentasikan hasil magang kepada dosen program studi • Program magang mahasiswa harus mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) & Capaian Pencapaian Mata Kuliah (CPMK) program studi • Mahasiswa dibimbing oleh satu staf dari perusahaan dan satu dosen dari program studi
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. Meningkatkan kemampuan <i>numeric</i> siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir Kegiatan. • Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan mahasiswa harus mendukung CPL dan CPMK program studi • Mahasiswa dibimbing oleh satu dosen
3.	Penelitian/Riset	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana • Program Penelitian mahasiswa harus mendukung CPL & CPMK program studi • Mahasiswa dibimbing oleh dosen dari program studi dan satu orang dari lembaga riset • Harus menulis laporan akhir dan presentasi hasil penelitian kepada dosen pendamping

No.	Kegiatan	Kriteria untuk mendapat SKS penuh (20SKS)
4.	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdedikasi untuk terlibat penuh dalam satu proyek kemanusiaan dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> - Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) - Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana - Pendampingan anak-anak sekolah korban bencana alam • Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. Menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah).
5.	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) • Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan diawal • Mahasiswa/ kelompok usaha mahasiswa didampingi oleh dosen
6.	Studi Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana. • Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini • Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi. • Studi independen harus menjawab CPL.
7.	Membangun Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> »Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUMDesa »Pemecahan masalah sosial di masyarakat • Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan
8.	Pertukaran Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mata Kuliah yang diambil harus mendukung CPL program studi. • Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan program studi asal untuk lulus (misalnya memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan pemilihan dll). • Perguruan Tinggi dan Program Studi yang dipilih harus terakreditasi minimal setara dengan Perguruan Tinggi / Program Studi asal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Perjanjian Kerjasama

Ketentuan pelaksanaan kerjasama Kegiatan MBKM disajikan sesuai dengan format berikut ini :



NOTA KESEPAHAMAN

.....
DENGAN
UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON
NOMOR :/UN13.1/./2021
NOMOR :

Logo Instansi
yang terkait
kerjasama

Pada hari ini,, tanggal,, Bulan,, Tahun,, bertempat di,....., yang bertanda tangan di bawah ini :

1. (nama pejabat) : (nama jabatan), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, berkedudukan di (alamat kantor), selanjutnya disebut sebagai (PIHAK KESATU/sebutan yang relevan).
2. (nama pejabat) : (nama jabatan), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, berkedudukan di (alamat kantor), selanjutnya disebut sebagai (PIHAK KEDUA/sebutan yang relevan).

Bersepakat untuk mengadakan kerja sama dalam rangka pengembangan dan peningkatan

kualitas sumber daya manusia serta membina hubungan kelembagaan antar PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA dalam melaksanakan fungsi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam perjanjian kerjasama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Nota Kesepahaman ini berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan kedua belah pihak. Dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan dibubuhi materai cukup dengan memiliki kekuatan hukum yang sama, dipegang satu rangkap oleh PIHAK KESATU dan satu rangkap oleh PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU

Nama Jabatan,

Tanda tangan dan cap jabatan/dinas

Nama Pejabat

PIHAK KEDUA

Nama Jabatan,

Tanda tangan dan cap jabatan/dinas

Nama Pejabat

Logo Instansi
yang
terkaitkerjasama

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA



.....
DAN
.....

NOMOR.....
NOMOR

Pada hari ini,, tanggal,, Bulan,, Tahun,
....., bertempat di,, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. (nama pejabat) : (nama jabatan), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama
....., berkedudukan di (alamat kantor), selanjutnya
disebut sebagai (PIHAK KESATU/sebutan yang relevan).
2. (nama pejabat) : (nama jabatan), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama
....., berkedudukan di (alamat kantor), selanjutnya
disebut sebagai (PIHAK KEDUA/sebutan yang relevan).

Selanjutnya, PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA
PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa,
- b. Dst

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, PARA PIHAK bersepakat untuk melakukan kerja sama
dalam bidang yang diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

TUJUAN KERJA SAMA

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mengimplementasikan Tri Dharma
Perguruan Tinggi terutama mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pasal 2

RUANG LINGKUP KERJA SAMA

1. PARA PIHAK mendukung sepenuhnya dan berupaya sungguh-sungguh mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Implementasi MBKM mendasarkan pada prinsip *equal opportunity* dalam pengembangan keilmuan menjalin kerjasama MBKM bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta prinsip *feasibility* dalam operasional teknisnya.
3. PARA PIHAK mendukung program-program Kementerian dalam peningkatan ketahanan pangan dan agribisnis, melalui integrasi program MBKM baik dalam pelaksanaan pengajaran, penelitian, praktik lapang, dan KKN tematik, sehingga mengakselerasi pencapaian pertanian 4.0 dan pengembangan SDM entrepreneur unggul berwawasan.

4. PARA PIHAK mendukung program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, melalui sinergi program MBKM dalam pendampingan manajemen dana desa, penerapan teknologi tepat guna, termasuk dalam upaya pencapaian 18 indikator SDGs Desa.
5. Kerjasama MBKM Perguruan Tinggi, Kementerian, dan juga masyarakat berdasarkan pada bentuk-bentuk Pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Pertukaran mahasiswa (*student exchange*)
 - b. Magang/praktik kerja
 - c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
 - d. Penelitian/riset
 - e. Proyek kemanusiaan
 - f. Kegiatan wirausaha
 - g. Studi/proyek independen
 - h. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik
6. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Pertukaran Mahasiswa dilakukan bersifat *reciprocal student exchange*, saling mengakui pencapaian kredit mahasiswa di Perguruan Tinggi tujuan, selain itu juga mendukung potensi kolaborasi antar Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Pembelajaran diampu bersama.
7. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Magang/Praktik Kerja dimaksudkan terkait dengan potensi sharing informasi lokasi potensial magang dan sharing fasilitas dalam menunjang implementasi MBKM bentuk Pembelajaran Magang/Praktik Kerja.
8. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah terkait dengan penggunaan lokasi satuan pendidikan tertentu secara bersama-sama lebih dari 1 (satu) Perguruan Tinggi
9. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Penelitian/Riset direpresentasikan dengan adanya penguatan potensi *joint research* antar Perguruan Tinggi dalam menanggapi isu-isu tertentu diperhatikan bagi kemanfaatan masyarakat, bangsa, dan negara.
10. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Proyek Kemanusiaan disepakati sebagai bagian dari *collaborative actions* Perguruan Tinggi bersama mahasiswa dalam rangka implementasi MBKM dan peran di bidang kemanusiaan yang diperhatikan.
11. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Kegiatan Wirausaha dan Proyek Independen adalah kerjasama berkaitan dengan *sharing success story* dan lainnya dalam rangka implementasi MBKM Kewirausahaan dan Proyek Independen.
12. Kerjasama dalam bentuk Pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik digunakan sebagai wadah dan proses Perguruan Tinggi secara bersama-sama menguatkan daya ungkit peran MBKM dan Perguruan Tinggi dalam pembangunan perdesaan.

Pasal 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PARA PIHAK dapat mengirimkan dan atau menerima sejumlah mahasiswa untuk mengikuti proses Pembelajaran sesuai dengan jenis mata kuliah yang diminati oleh mahasiswa selama 1 (satu) semester dengan beban belajar setara maksimal 20 SKS.
2. PARA PIHAK dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain untuk dapat belajar lintas kampus, yang akan memberikan wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
3. PARA PIHAK dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal) dengan memperhatikan minat mahasiswa Perguruan Tinggi lain dan mempertimbangkan kemampuan Program Studi pengelola di Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
4. Berkaitan dengan penerimaan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain, bila diperlukan, PARA PIHAK dapat menyelenggarakan seleksi penerimaan dengan mempertimbangkan sejumlah aspek dan asas keadilan bagi mahasiswa.
5. PARA PIHAK melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
6. PARA PIHAK menilai dan mengevaluasi hasil pelaksanaan Pembelajaran pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
7. PARA PIHAK melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi setelah melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas PARA PIHAK yang berkaitan.

Pasal 4

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, PARA PIHAK sepakat menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 5

PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani di Kampus Perguruan Tinggi masing- masing PARA PIHAK pada....., Tanggal....Bulan.....Tahun.... sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian Kerja Sama ini dan akan senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di masa mendatang. Perjanjian ini dibuat dalam rangkap.... (.....), masing-masing sama bunyinya, bermaterai cukup, dan memiliki kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

Nama Jabatan,
Tanda tangan dan cap jabatan/dinas
Nama Pejabat

Nama Jabatan,
Tanda tangan dan cap jabatan/dinas
Nama Pejabat

Dokumen MoU MBKM dengan Perguruan Tinggi lain

Pasal 1 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program Kementerian, Program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta Sektor Swasta dan masyarakat.

Pasal 2

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama

1. PARA PIHAK mendukung sepenuhnya dan berupaya sungguh-sungguh mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Implementasi MBKM mendasarkan pada prinsip *equal opportunity* dalam pengembangan keilmuan dan menjalin kerja sama MBKM bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta prinsip *feasibility* dalam operasional teknisnya.
3. PARA PIHAK mendukung program-program Kementerian dalam peningkatan ketahanan pangan dan agribisnis, melalui integrasi program MBKM baik dalam pelaksanaan pengajaran, penelitian, praktik lapang, dan KKN tematik, sehingga mengakselerasi pencapaian 4.0 dan pengembangan SDM unggul berwawasan entrepreneur.
4. PARA PIHAK mendukung program MBKM.
5. Kerja sama MBKM Perguruan Tinggi, Sektor Swasta, dan juga masyarakat berdasarkan pada bentuk-bentuk pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Pertukaran mahasiswa (*student exchange*)
 - b. Magang/praktik kerja
 - c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
 - d. Penelitian/riset
 - e. Proyek kemanusiaan
 - f. Kegiatan wirausaha
 - g. Studi/proyek independen
 - h. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik
 - i. Jelajah Nusantara.
6. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Pertukaran Mahasiswa dilakukan bersifat *reciprocal student exchange* di bawah payung forum, saling mengakui pencapaian kredit mahasiswa di Perguruan Tinggi tujuan, selain itu juga mendukung potensi kolaborasi antar Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan pembelajaran diampu bersama.
7. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Magang/Praktik Kerja dimaksudkan terkait dengan potensi sharing informasi lokasi potensial magang dan sharing fasilitas dalam menunjang implementasi MBKM bentuk pembelajaran Magang/Praktik Kerja.

8. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah terkait dengan penggunaan lokasi satuan pendidikan tertentu secara bersama-sama lebih dari 1 (satu) Perguruan Tinggi anggota FKPTPI dengan memegang prinsip *feasibility* dalam operasionalnya.
9. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Penelitian/Riset direpresentasikan dengan adanya penguatan potensi *joint research* antar Perguruan Tinggi anggota FKPTPI dan lainnya dengan melibatkan mahasiswa antar Perguruan Tinggi dalam menanggapi isu-isu tertentu diperhatikan bagi kemanfaatan masyarakat, bangsa, dan negara.
10. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Proyek Kemanusiaan disepakati sebagai bagian dari *collaborative actions* Perguruan Tinggi anggota FKPTPI bersama mahasiswa dalam rangka implementasi MBKM dan peran di bidang kemanusiaan yang diperhatikan.
11. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Kegiatan Wirausaha dan Proyek Independen adalah kerja sama berkaitan dengan *sharing success story* dan lainnya dalam rangka implementasi MBKM Kewirausahaan dan Proyek Independen.
12. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik digunakan sebagai wadah dan proses Perguruan Tinggi anggota FKPTPI secara bersama-sama menguatkan daya ungkit peran MBKM dan Perguruan Tinggi dalam pembangunan perdesaan.
13. Kerja sama dalam bentuk pembelajaran Jelajah Nusantara diwujudkan dengan melakukan pertukaran mahasiswa antar pulau sehingga mahasiswa bisa mengeksplorasi keberagaman budaya daerah dan meningkatkan rasa cinta tanah air.
14. Kegiatan MBKM dalam forum FKPTPI memprioritaskan sepenuhnya asas kemanfaatan sebesar-besarnya bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Pasal 3

Hak dan Kewajiban Para Pihak

1. PARA PIHAK dapat mengirimkan dan atau menerima sejumlah mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jenis mata kuliah yang diminati oleh mahasiswa selama 1 (satu) semester dengan beban belajar setara maksimal 20 SKS.
2. PARA PIHAK dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain untuk dapat belajar lintas kampus, yang akan memberikan wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
3. PARA PIHAK dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal) dengan memperhatikan minat mahasiswa Perguruan Tinggi lain dan mempertimbangkan kemampuan Program Studi pengelola di Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
4. Berkaitan dengan penerimaan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain, bila diperlukan, PARA PIHAK dapat menyelenggarakan seleksi penerimaan dengan mempertimbangkan sejumlah aspek dan asas keadilan bagi mahasiswa.
5. PARA PIHAK melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
6. PARA PIHAK menilai dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
7. PARA PIHAK melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi setelah melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas PARA PIHAK yang berkaitan.

Pasal 4 Jangka Waktu

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh PARA PIHAK.
2. Dalam hal salah satu pihak bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini, maka PIHAK yang bersangkutan harus memberitahunya secara tertulis kepada PIHAK lainnya, paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.
3. Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri baik karena

permintaan tertulis atau alasan lain, maka pengakhiran Perjanjian Kerja Sama ini tidak menyebabkan berakhirnya perjanjian-perjanjian yang telah dibuat berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, sampai selesainya seluruh hak dan kewajiban masing- masing PIHAK.

Pasal 5 Keadaan Memaksa

1. Keadaan memaksa dimaksud dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah terjadinya sesuatu peristiwa di luar kemampuan PARA PIHAK yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya perjanjian ini, seperti terjadinya bencana alam, huru-hara, banjir, perang, kebakaran, dan lain sebagainya, yang dibuktikan melalui pernyataan tertulis pihak berwenang.
2. Dalam hal salah satu pihak terkena peristiwa dalam kategori keadaan memaksa, maka pihak tersebut berkewajiban memberitahukan peristiwa yang menimpanya kepada pihak lainnya dengan melampiri pernyataan tertulis pihak berwenang, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari terhitung mulai terjadinya peristiwa tersebut.
3. Apabila peristiwa keadaan memaksa tersebut berlangsung terus hingga melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, maka PARA PIHAK sepakat untuk meninjau kembali Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 6 Penyelesaian Perselisihan

Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, PARA PIHAK sepakat menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7 Penutup

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani di Kampus Perguruan Tinggi masing- masing PARA PIHAK pada Hari Rabu, Tanggal 28 Bulan April Tahun 2021 sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian Kerja Sama ini dan akan senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di masa mendatang. Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 105 (Seratus Lima), masing-masing sama bunyinya, bermaterai cukup, dan memiliki kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 2. Formulir Penawaran Program Pertukaran Pelajar (Kegiatan Perkuliahan Antar Program Studi di Lingkungan Unpatti)

**FORMULIR PENAWARAN PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR
(KEGIATAN PERKULIAHAN ANTAR PROGRAM STUDI DI
LINGKUNGAN UNPATTI) MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
(MBKM)
T.A. 20 / 20**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil /
Genap Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :
Program Studi Asal :
Program Studi Tujuan :

No	MK MBKM diusulkan	Kode MK	sks	Kegiatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total				

Ambon, 20..

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik,

Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Dosen)
(NIP/NIK.....)

(Nama Mahasiswa)
(NIM)

Lampiran 3. Formulir Penawaran Program Pertukaran Pelajar (Kegiatan Perkuliahan Dalam Program Studi yang Sama di Luar Kampus UNPATTI)

**FORMULIR PENAWARAN PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR (KEGIATAN PERKULIAHAN DALAM PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR UNPATTI) MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
T.A. 20 / 20**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Semester : Ganjil / Genap
 Jumlah sks telah ditempuh :
 IPK :
 Program Studi Asal :
 Program Studi Tujuan :

No	MK MBKM diusulkan	Kode MK	Sks	Kegiatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total				

Ambon, 20..

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Akademik,

Yang Mengusulkan,
 Mahasiswa

(Nama Dosen)
 (NIP/NIK.....)

(Nama Mahasiswa)
 (NIM

Lampiran 4. Formulir Penawaran Program Pertukaran Pelajar (Kegiatan Perkuliahan Antar Program Studi di Luar Kampus)

**FORMULIR PENAWARAN PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR (KEGIATAN PERKULIAHAN ANTAR PROGRAM STUDI DI LUAR UNPATTI) MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
T.A. 20 / 20**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil / Genap
Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :
Program Studi Asal :
Program Studi Tujuan :

No	MK MBKM diusulkan	Kode MK	sks	Kegiatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total				

Ambon,..... 20..

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik,

Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Dosen)
(NIP/NIK.....)

(Nama Mahasiswa)
(NIM.....)

Lampiran 5. Formulir Penawaran Program Magang

**FORMULIR PENAWARAN PROGRAM MAGANG
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
T.A. 20 / 20**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil / Genap
Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :
Mitra Magang :
Alamat Mitra Magang :

No	MK MBKM diusulkan	Kode MK	Sks	Kegiatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total				

Ambon, 20..

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik,

Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Dosen)
(NIP/NIK.....)

(Nama Mahasiswa)
(NIM)

Lampiran 6. Proposal Singkat Program Magang

**PROPOSAL SINGKAT PROGRAM MAGANG/PRAKTIK KERJA
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
T.A. 20 / 20**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil / Genap
Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :
Mitra magang :
Alamat Mitra magang :

Penjelasan Singkat Motivasi Program Magang Mahasiswa - MBKM

(Berisi alasan mengusulkan program magang, durasi kegiatan, relevansi dengan MK MBKM yang dipilih dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh serta melampirkan KHS semester sebelumnya)

Ambon,20....

Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Mahasiswa)

(NIM)

_____ hanya diisi oleh evaluator mitra _____

Tanggal Seleksi :
Keputusan : Diterima / Tidak
Nama Evaluator Mitra :
Tandatangan Evaluator :

Lampiran 7. Format Laporan Magang

FORMAT LAPORAN MAGANG – MBKM

COVER

HALAMAN

JUDUL

LEMBAR

PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

- Pentingnya topik magang kerja
- Permasalahan yang berkaitan dengan topik yang dipelajari

1.2 Tujuan MagangKerja

1.3 Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek magang kerja berdasarkan teori (dari buku teks atau dari hasil penelitian baik jurnal, buletin maupun laporan hasil penelitian yang lain)

III. METODEPELAKSANAAN

Uraian tentang metode dan pelaksanaan magang kerja:

- a. Praktek kerja langsung sesuai dengan aktivitas yang ada diperusahaan
- b. Diskusi dan wawancara dengan staf perusahaan
- c. Pengumpulan data sekunder sebagai data pelengkap

IV. HASIL DANPEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berisi uraian secara sistematis hasil kegiatan magang kerja

4.2 Pembahasan

Pembahasan dilakukan pada setiap macam kegiatan yang disajikan, berisipenjelasan mengapa hal tersebut dilakukan. Bandingkan dengan pustaka yang telah dituliskan pada bab II, dan berikan ulasan. Pembahasan memiliki arti penting bila hal-hal yang dilaksanakan tidak sesuai dengan pustaka yang telah dikaji. Pembahasan juga perlu dikaitkan dengan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan magangkerja.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mencantumkan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama magang kerja dan hasil kompetensi yang diperoleh selama magang kerja.

5.2 Saran

Berisi saran tentang perbaikan obyek magang bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.

LAMPIRAN

- Logbook aktivitas
- Reflektif journal
- Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- Video pelaksanaan magang yang berisi kegiatan magang dengan durasi 3-5 menit



Program Merdeka Belajar - Kampus Merdek Universitas Pattimura

Lampiran 9. Worksheet Kegiatan

PORTOFOLIO KEGIATAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM) SEMESTER GANJIL / GENAP 20.../20....

Mata Kuliah :

Semester :

Penyusun :

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

2. INDIKATOR KOMPETENSI

3. URAIAN TUGAS

- 1) Tugas dikerjakan secara individu oleh masing-masing mahasiswa
- 2) Mahasiswa mengisi form sesuai dengan kondisi lapangan

Lampiran 10. Format Rubrik Penilaian Kinerja Magang

Periode Magang/Praktik Kerja
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknikal				
7	Berpikir kritis, kreatif dan analitis				
8	Kemampuan bekerja sama dalam tim				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 11. Format Rubrik Penilaian Laporan Magang

Periode Magang/Praktik Kerja
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses				
1	Gambaran umum mitra magang				
2	Deskripsi tugas selama magang				
B	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas				
2	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat				
3	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan				
4	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis				
5	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama magang. Kerja pribadi, meliputi aspek teknikal skill dan sosioemosional skill				
6	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan magang				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 12. Format Rubrik Penilaian Video Magang/Praktik Kerja

Periode Magang/Praktik Kerja
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program Magang/Praktik Kerja)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 13. Format Rubrik Penilaian Kinerja Asistensi Mengajar

Periode Asistensi Mengajar
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Kedisiplinan				
2	Ketekunan				
3	Inisiatif				
4	Berpikir kritis, kreatif, analisis				
5	Adaptasi				
6	Komunikasi				
7	Penyelesaian masalah				
8	Kolaborasi				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 14. Format Rubrik Penilaian Laporan Asistensi Mengajar

Periode Asistensi Mengajar
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses				
1	Gambaran umum mitra AMSP				
2	Tugas mahasiswa selama AMSP dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Prodi				
B	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas				
2	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat				
3	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis				
4	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama AMSP secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i>				
5	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan AMSP				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 15. Format Rubrik Penilaian Video Asistensi Mengajar

Periode Asistensi Mengajar
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program AMSP)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 16. Format Rubrik Penilaian Kinerja Membangun Desa/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT

Tahun Akademik:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing/mentor :
 Mitra Desa :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknikal				
7	Berpikir kritis, kreatif, dan analitis				
8	Kemampuan bekerja sama dalam tim				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 17. Format Rubrik Penilaian Laporan Membangun Desa/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Desa :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses				
1	Gambaran umum desa mitra				
2	Deskripsi tugas selama membangun desa/KKNT				
B	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas				
2	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat				
3	Gambaran umum desa mitra dipaparkan dengan lengkap				
4	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan				
5	Kesimpulan sesuai dengan hasil analisis				
6	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama membangun desa/KKNT secara pribadi, meliputi aspek teknikal skill dan sosioemosional skill				
7	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan membangun desa/KKNT				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 18. Format Rubrik Penilaian Video Membangun Desa/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT

Tahun Akademik:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing/mentor :
 Mitra Desa :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program Membangun Desa/KKNT)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 19. Format Rubrik Penilaian Artikel KKNT

Periode KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Desa :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel.)				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 20. Format Rubrik Penilaian Laporan Penelitian/Riset

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan				
2	Kajian Pustaka				
3	Metode				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Simpulan dan Saran				
6	Daftar pustaka				
7	Kelengkapan lampiran Pendukung				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan penelitian/riset				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 21. Format Rubrik Penilaian Artikel Penelitian/Riset

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel.)				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 22. Format Rubrik Penilaian Presentasi Penelitian/Riset

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu				
2	Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya				
3	Penggunaan bahasa baku				
4	Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 23. Format Rubrik Penilaian Poster Penelitian/Riset

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi, kreativitas, dan inovasi				
2	Kejelasan informasi, terbaca, terstruktur				
3	Lengkap penyajian, daya tarik, praktis				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 24. Format Rubrik Penilaian Video Penelitian/Riset

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian/riset)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 25. Format Rubrik Penilaian Kinerja Kegiatan Wirausaha

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kinerja Berwirausaha				
1	Produk				
2	Strategi				
3	Pelanggan				
4	Pemasaran				
5	Keuangan				
6	Perolehan profit				
7	Potensi keberlanjutan				
B	Perilaku Berwirausaha				
1	Kerjasama tim				
2	Tanggung jawab				
3	Inisiatif				
4	Ketekunan				
5	Kemandirian				
6	Berpikir kritis, kreatif, analitis				
7	Inovatif				
8	Komunikasi				
9	Pengambilan keputusan				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 26. Format Rubrik Penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Substansi kegiatan				
1	Pendahuluan				
2	Gambaran umum usaha				
3	Metode pelaksanaan				
4	Hasil yang dicapai				
5	Simpulan				
6	Refleksi				
B	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan kegiatan wirausaha				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 27. Format Rubrik Penilaian Presentasi Kegiatan Wirausaha

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan (Sistematika penyajian dan isi, Kemutakhiran alat bantu, Penggunaan bahasa yang baku, Cara dan sikap presentasi, Ketepatan waktu				
2	Kreativitas Kreativitas Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/manfaat /nilai tambah/keberlanjutan				
3	Diskusi Tingkat pemahaman gagasan Kontribusi anggota tim				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 28. Format Rubrik Penilaian Video Kegiatan Wirausaha

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Mitra Usaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan wirausaha)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 29. Format Rubrik Penilaian Kinerja Proyek Kemanusiaan

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknis				
7	Berpikir kritis, kreatif, dan analitis				
8	Kemampuan bekerja sama dalam Tim				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 30. Format Rubrik Penilaian Laporan Proyek Kemanusiaan

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan/Mitra :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses Kegiatan				
1	Gambaran umum mitra organisasi				
2	Tugas mahasiswa selama proyek kemanusiaan dijelaskan dengan Baik				
3	Argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang				
4	Program-program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
5	Hasil program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
6	Tantangan yang ditemui telah Dijelaskan				
7	Temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan telah dijelaskan				
8	Uraian keberlanjutan program telah dijelaskan				
9	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan				
10	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan				
C	Teknik dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan proyek kemanusiaan				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 31. Format Rubrik Penilaian Presentasi Proyek Kemanusiaan

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan/Mitra :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Alur presentasi (logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi)				
2	Proses presentasi (kualitas slides presentasi dan sistematik slides presentasi)				
3	Komunikasi dalam presentasi (kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan)				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 32. Format Rubrik Penilaian Poster Proyek Kemanusiaan

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan/Mitra :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi (Kreativitas dan Inovasi)				
2	Kejelasan (Informasi, Terbaca, Terstruktur)				
3	Lengkap Penyajian, daya tarik, dan praktis				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 33. Format Rubrik Penilaian Video Proyek Kemanusiaan

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan/Mitra :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')				
3	Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 34. Format Rubrik Penilaian Kinerja Studi/Proyek Independen

Periode Studi/Proyek Independen

Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bekerjasama Tim				
2	Tanggung jawab				
3	Kemandirian				
4	Berpikir kritis dan kreatif				
5	Pengambilan keputusan				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 35. Format Rubrik Penilaian Laporan Studi/Proyek Kemanusiaan

Periode Studi/Proyek Independen
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Penyajian Laporan				
1	Gambaran umum Studi/Proyek Independen dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi				
B	Uraian Laporan				
1	Pendahuluan mendeskripsikan Latar Belakang, Tujuan Studi/Proyek Independen, Manfaat Studi/Proyek Independen, tujuan Studi/Proyek Independen				
2	Hasil yang dicapai mendeskripsikan Luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan Studi/Proyek Independen				
3	Penutup mendeskripsikan kesimpulan dan saran				
4	Refleksi mendeskripsikan hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Studi/Proyek Independen				
5	Refleksi mendeskripsikan manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan <i>softskills</i> dan kekurangan <i>softskills</i> yang dimilikinya				
6	Refleksi mendeskripsikan manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya				

7	Refleksi mendeskripsikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan Studi/Proyek Independen				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik

Lampiran 36. Format Rubrik Penilaian Presentasi/Poster Studi/Proyek Independen

Periode Studi/Proyek
Independen Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing/mentor :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan (Sistematika penyajian dan isi, Kematakhiran alat bantu, Penggunaan bahasa yang baku, Cara dan sikap presentasi, Ketepatan waktu				
2	Kreativitas Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kematakhiran ipteks/ manfaat /nilai tambah/ keberlanjutan				
3	Diskusi Tingkat pemahaman gagasan Kontribusi anggota tim				

Keterangan : 1-Sangat kurang; 2-Kurang; 3-Baik; 4-Sangat baik



IMPLEMENTATION ARRANGEMENT
PROGRAM STUDI PEMULIAAN TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA



DENGAN

PT. BINA SAWIT MAKMUR,
GROUP PT. SAMPOERNA AGRO TBK.

TENTANG

KEGIATAN PRAKTISI MENGAJAR
NOMOR: 2144/UN13.1.5.6.1/KS/2022
NOMOR: 001/BR/VII/2022

Pada hari **Senin** tanggal **Tiga Puluh** bulan **Mei** tahun **Dua ribu dua puluh dua** (30-05-2022) bertempat di Ambon, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Ir. Edizon Jambormias, M.Si. : Ketua Program Studi Pemuliaan Tanaman dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Program Studi Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, yang berkedudukan di Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Poka Unpatti, Ambon 97233, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**;
2. Fahmi Wendra Setiostono : Senior Researcher/Field Breeding and Genetic Resources Manager dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Bina Sawit Makmur, Group PT. Sampoerna Agri Tbk, yang berkedudukan di Palembang, beralamat di Jalan Basuki Rahmat 788, Palembang 30128, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, PARA PIHAK (PIHAK KESATU DAN PIHAK KEDUA) sepakat untuk membuat Implementation Arrangement (selanjutnya disebut Pengaturan Pelaksanaan) sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 1970/UN13.1.5/KS/2022 dan Nomor: 318/BSM/V/22/RO/CA, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. PIHAK KESATU menugaskan Dr. Natelda R. Timisela, SP., MP., NIP. 197412242001122006, Penanggung Jawab Mata Kuliah **Rantai Nilai Pertanian** untuk berkolaborasi dengan Praktisi Mengajar dari PIHAK KEDUA.

2. PIHAK KEDUA bersedia menjadi **Praktisi Mengajar** dalam model skema Praktisi Mengajar Kolaborasi Pendek minimal dua kali pertemuan dan empat jam tatap muka.
3. PIHAK KEDUA bersedia berkolaborasi dengan Dr. Natelda R. Timisela, SP., dosen tetap Program Studi Pemuliaan Tanaman untuk mengajar Mata Kuliah **Rantai Nilai Pertanian** di Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup untuk masing-masing PARA PIHAK.

PIHAK KESATU,

PIHAK KEDUA,

Nama Pimpinan

Nama Mitra

NIP.